

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK
(STUDI PADA PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA)**



Disusun Oleh:

ARIQ ZIJANT FADHLURRAHMAN

19312347

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2023

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
DALAM PEMILIHAN KARIER SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI PADA
PERGURUAN TINGGI DI YOGYAKARTA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Ariq Zijant Fadhlurrahman

Nomor Mahasiswa: 19312347

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ariq Zijant Fadhlurrahman

NIM : 1932347

Fakultas : Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Juni 2023



Ariq Zijant Fadhlurrahman

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA 2023

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

Disusun Oleh:

Nama: Ariq Zijant Fadhlurrahman

Nomor Mahasiswa: 19312347

Program Studi: Akuntansi

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Dosen Pembimbing



rfauziya SE Akt N

Ahada Nurfauziya, SE., Akt., M. Ak.,CA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir
sebagai akuntan publik

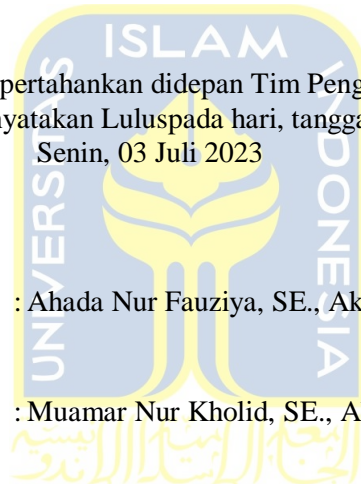
Disusun oleh : ARIQ ZIJANT FADHLURRAHMAN

Nomor Mahasiswa 19312347

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal:
Senin, 03 Juli 2023

Penguji/Pembimbing Skripsi : Ahada Nur Fauziya, SE., Ak., M.Ak.

Penguji : Muamar Nur Kholid, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

MOTTO

“Terkadang orang dengan masa lalu paling kelam akan menciptakan masa depan paling cerah.”



(Umar bin Khattab)

“Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat”

(Imam Syafi’i)

“Kesuksesan bukanlah suatu hal yang Ajaib atau penuh misteri. Kesuksesan adalah konsekuensi alami dari kekonsistenan menerapkan dasar-dasar hukum alam”

(Jim Rohn)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrabbal'alamini, segala puji dan syukur kita curahkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun tugas akhir skripsi yang berjudul Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Yogyakarta) Shalawat serta salam juga tidak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir skripsi ini terdapat doa, bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kesabaran, kelancaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua ku tersayang, Bapak Sujana dan Ibu Munziah yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang dengan sangat tulus, memberikan dukungan moril, material, nasihat kepada penulis selama menempuh masa pendidikan. Kalian akan selalu menjadi motivasi penulis untuk mewujudkan semua impian di masa mendatang. Terimakasih telah menjadi tempat keluh kesah dan tukar pikiran penulis selama proses penyusunan tugas akhir ini. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan, keberkahan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Ibu Ahada Nurfauziya, SE., Akt., M. Ak., CA, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang dengan sabar memberikan saran dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyusun penelitian ini.
4. Seluruh Dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, motivasi selama penulis berkuliah.
5. Sahabat dan teman-teman penulis yang sudah meluangkan waktunya untuk *sharing* dengan penulis.

6. Responden yang telah meluangkan waktunya dan membantu penulis dalam mengisi form kuesioner.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangannya. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pihak yang telah membaca untuk kesempurnaan di masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Yogyakarta, 12 juni 2023

Penulis



Ariq Zijant Fadhlurrahman

ABSTRAK

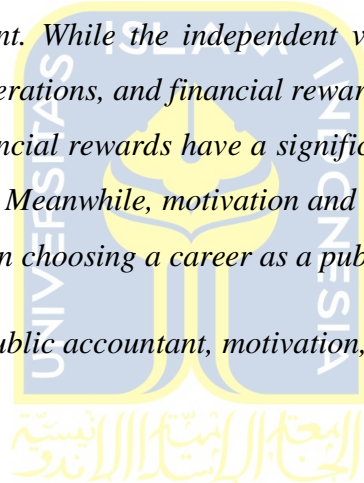
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner melalui *google form*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 162 orang dan valid. Teknik pengambilan sampel responden menggunakan *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat menggunakan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah nilai-nilai sosial, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan motivasi dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci : pemilihan karir sebagai akuntan publik, motivasi, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja

ABSTACT

This study aims to determine the influence of factors that influence the interest of accounting students in choosing a career as a public accountant. This study uses a quantitative approach with primary data obtained from distributing questionnaires via google form. The number of respondents in this study were 162 people and valid. The respondent sampling technique used purposive sampling. The data in this study were processed using SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). The dependent variable used in this study is the interest in using career selection as a public accountant. While the independent variables used are social values, motivation, labor market considerations, and financial rewards. The results obtained from this study are social values and financial rewards have a significant effect on interest in choosing a career as a public accountant. Meanwhile, motivation and labor market considerations have no significant effect on interest in choosing a career as a public accountant.

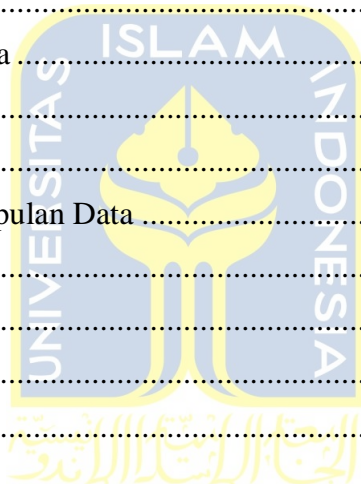
Keywords: career choice as a public accountant, motivation, social values, financial rewards, labor market considerations



DAFTAR ISI

BAB I	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB 1: PENDAHULUAN.....	6
BAB 2: KAJIAN PUSTAKA	6
BAB 3: METODE PENELITIAN.....	6
BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	6
BAB 5: PENUTUP.....	6
BAB 2.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Atribusi	7
2.1.2 Nilai-Nilai Sosial	7
2.1.3 Motivasi.....	8
2.1.3 Pertimbangan pasar kerja	9
2.1.4 Penghargaan Finansial	9
2.1.5 Minat	10
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Hipotesis Penelitian	17
2.3.1 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik	17
2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik.....	17

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik	18
2.3.4 Pengaruh Penghargaan finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik	19
2.4 Model Penelitian.....	19
BAB 3.....	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Populasi dan Sampel.....	20
3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel	21
3.2.1 Variabel Independen	22
3.2.1.1 Nilai-Nilai Sosial	22
3.2.1.2 Motivasi.....	22
3.2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja.....	23
3.2.1.4 Penghargaan Finansial	23
3.2.2 Variabel Dependen	24
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Analisis Data.....	25
3.4.1 Statistik Deskriptif.....	25
3.4.2 Uji Kualitas Data	25
3.4.2.1 Uji Validitas.....	25
3.4.2.2 Uji Reliabilitas	25
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.3.1 Uji Normalitas	26
3.4.3.2 Uji Multikolinearitas	26
3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.4.4 Analisis Regresi Berganda	26
3.4.5 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	27
3.4.6 Uji F (Simultan).....	27
3.4.7 Uji T.....	28
BAB 4.....	29
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	29
4.2 Karakteristik Responden	29



4.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	30
4.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas	30
4.3	Hasil Uji Statistik deskriptif.....	31
4.4	Hasil Uji Kualitas Data	32
4.4.1	Hasil Uji Validitas	32
4.4.2	Uji Reliabilitas	34
4.5	Hasil Uji Asumsi klasik	34
4.5.1	Hasil Uji Normalitas Data	34
4.5.2	Hasil Uji Multikolinearitas	35
4.5.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	36
4.7	Hasil Pengujian Hipotesis	38
4.7.1	Hasil Uji Statistik T	38
4.7.2	Hasil Uji Kelayakan Model F (Uji F)	39
4.7.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
4.8	Pembahasan Penelitian.....	40
4.8.1	Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik.....	40
4.8.2	Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	40
4.8.3	Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	41
4.8.4	Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	41
	BAB 5.....	43
	PENUTUP.....	43
5.1	Kesimpulan.....	43
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	43
5.3	Saran	44
5.4	Implikasi Penelitian	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	45
	DAFTAR LAMPIRAN	48
	Lampiran 1	48
	Kuesioner Penelitian	48

Lampiran 2	51
Tabulasi Data Kuesioner	51
Lampiran 3	65
Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Lampiran 4	66
Hasil Uji Kualitas Data	66
Lampiran 5	71
Hasil Uji Asumsi Klasik.....	71
Lampiran 7	74
Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
Lampiran 8	74
Pengujian Hipotesis	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ada beberapa aspek penting dalam kehidupan dan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia setelah dewasa adalah karier. Memilih karier yang tepat sangat menentukan masa depan seperti apa, karena merupakan simpul penting dalam perjalanan hidup, sehingga proses penentuan karier seseorang banyak memberikan kontribusi bagi diri sendiri dan menjadi bagian dari tujuan hidup seseorang. Memilih karier yang sesuai dengan minat dan bakat diri akan menjadi tahap awal untuk mencapai tahap pembentukan karier.

Menurut Nurhalisa & Yuniarta (2020), akuntan publik di Indonesia yang masih sedikit memberikan kesempatan yang sangat baik bagi lulusan akuntansi untuk mempertimbangkan karier sebagai akuntan publik. Mengingat persaingan kerja juga dapat dijadikan tolak ukur seseorang dalam menentukan pilihan karier, sehingga karier di akuntan publik sendiri tetap menjadi pilihan yang sangat tepat mengingat permintaan jasa akuntan publik yang semakin meningkat, namun belum dibarengi dengan peningkatan jumlah akuntan publik yang seimbang. Hal lain yang perlu diperhatikan, dalam persaingan pekerjaan akuntan publik, terdapat Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mulai tahun 2015 yang memberikan kemudahan bagi akuntan asing untuk masuk ke Indonesia. Adanya MEA membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, khususnya pada profesi akuntan publik. Hingga saat ini, peluang untuk berkarier sebagai akuntan publik masih banyak namun kurang diminati oleh kalangan muda dan lulusan baru Nurhalisa & Yuniarta (2020)

Menurut Febriansyah (2021) Profesi akuntan publik memberikan kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga kedepannya akan terjadi perbedaan kualitas antara seorang akuntan publik dengan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan, proses yang harus dilalui,

menghabiskan waktu yang cukup lama, dan uang banyak. Inilah mengapa profesi ini masih belum populer di Indonesia, terbukti dari jumlah akuntan publik yang masih sangat sedikit.

Menurut Brier & lia dwi jayanti (2020) untuk menjadi seorang akuntan publik, Anda harus mengikuti tahap ujian sertifikasi akuntan publik dan mendapatkan lisensi akuntan publik. Meski sudah memiliki lisensi, mayoritas tetap enggan untuk menjadi akuntan publik. Menurut angka terakhir yang dilansir di website IAPI, saat ini terdapat 492 kantor akuntan yang beroperasi di Indonesia, meskipun jumlah akuntan yang telah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai anggota IAPI sebanyak 1.133. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya jumlah akuntan publik di Indonesia.

Menurut Jaya dkk (2018) Imbalan finansial seperti gaji, upah dan insentif sering menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya pada profesi akuntan publik. Kantor akuntan publik memiliki cara tersendiri dalam membayar gaji kepada auditornya. Perbedaan gaji ini didasarkan pada jumlah proyek klien yang ditangani oleh kantor akuntan publik tersebut. Jika Anda beruntung, akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang menggiurkan. Namun, banyak juga orang dengan gaji yang lebih rendah, sehingga fresh graduate jurusan akuntansi lebih bersedia menjadi auditor di instansi atau perusahaan pemerintah. Menurut Jaya dkk (2018) Sebagian besar auditor yang bekerja di kantor akuntan publik lebih memilih untuk keluar karena gaji yang buruk. Tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat tidak sebanding dengan upah yang dibayarkan. Alasan tersebut seringkali memicu auditor pada kantor akuntan publik untuk mundur dan mencari pekerjaan yang jauh lebih baik. Hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya minat menjadi akuntan publik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik**”, karena peneliti melihat masih terdapat ketidakkonsistenan pada hasil penelitian tentang pengaruh nilai-nilai sosial, motivasi, pertimbangan pasar kerja, serta penghargaan finansial terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier, dan juga dapat lebih membuka wawasan mahasiswa dalam pemilihan berkarier di bidang akuntansi khususnya sebagai akuntan publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai sosial dapat memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik.
2. Apakah motivasi dapat memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik
3. Apakah pertimbangan pasar kerja dapat memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik
4. Apakah penghargaan finansial dapat memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris, antara lain:

1. Menguji apakah faktor nilai sosial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2. Menguji apakah faktor motivasi memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
3. Menguji apakah faktor pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Menguji apakah faktor penghargaan finansial memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
2. Bagi universitas, diharapkan penelitian ini menjadi bahan penambah informasi dalam mempersiapkan mahasiswa untuk dunia kerja dan menciptakan lulusan berkualitas.
3. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan mampu memperluas informasi seputar bagaimana ketertarikan di kalangan mahasiswa akuntansi dalam berkarier menjadi akuntan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini berisi gambaran dan detail mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab, berikut ini merupakan susunan sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2: KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan tentang landasan teori, beberapa referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan diuji dan model penelitian yang dipakai.

BAB 3: METODE PENELITIAN

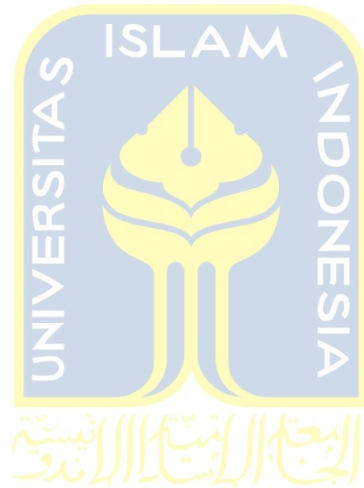
Bagian ini menjelaskan tentang populasi dan sampel, variabel penelitian, metode dalam pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB 4: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang analisis data terkait hasil hipotesis yang telah diuji dan data yang sudah didapatkan.

BAB 5: PENUTUP

Bagian ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran saran untuk peneliti selanjutnya, serta keterbatasan penelitian



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi (*Attribution Theory*) merupakan teori yang pertama kali dikemukakan oleh Harold Kelley (1972-1973) Penjelasan teoretis tentang bagaimana orang sampai pada kesimpulan tentang “mengapa” seseorang bertindak atau memutuskan untuk bertindak dengan cara tertentu. Menurut Rahmi & Sovia (2017) Teori atribusi menyatakan bahwa ketika individu mengamati perilaku seseorang, mereka ingin menentukan apakah itu memiliki penyebab internal atau eksternal. Rahmi & Sovia (2017) Perilaku yang diinduksi secara internal adalah perilaku yang mungkin berada di bawah kendali pribadi individu, sedangkan perilaku yang diinduksi secara eksternal adalah perilaku yang dipengaruhi secara eksternal, artinya individu tersebut dipaksa untuk berperilaku oleh situasi. Keterkaitan teori ini dengan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier di bidang akuntansi dapat berasal dari luar atau dalam kepribadian mahasiswa tersebut, seperti: B. nilai-nilai sosial, motivasi, aspek pasar tenaga kerja dan penghargaan finansial.

2.1.2 Nilai-Nilai Sosial

Nilai sosial menjadi faktor yang menunjukkan kapasitas individu dalam masyarakat, atau nilai individu dilihat dari sudut pandang orang lain di sekitarnya. Tentu saja, nilai-nilai sosial berbeda untuk setiap orang, dan ini juga berlaku untuk akuntan. Status sosial yang lebih tinggi dikaitkan dengan akuntan daripada akuntan biasa Asmoro dkk (2016). Penugasan seorang akuntan publik ke tempat yang berbeda di perusahaan yang berbeda dan terkadang dalam kondisi yang tidak selalu baik memastikan variasi dalam pengalaman profesional, tidak hanya itu, kesempatan untuk berinteraksi dengan pakar non-akuntansi lebih besar (Astuti, 2018).

Menurut Azzah & Maryono (2022) Mahasiswa akuntansi yang memilih untuk menjadi akuntan publik bekerja di lokasi yang berbeda dan di perusahaan yang berbeda dan karenanya dapat membawa pengetahuan non-akuntansi bersama mereka, karena mereka bekerja tidak hanya dengan akuntan tetapi juga dengan para ahli di bidangnya masing-masing dan bidang lainnya. Pengalaman profesional yang diperoleh juga lebih beragam dan ada kesempatan untuk dinaikkan atau menaikkan prestasi Anda sendiri sebagai seorang akuntan. Berdasarkan teori harapan, seorang mahasiswa yang memutuskan untuk menjadi seorang akuntan berharap memiliki masa depan profesional yang cerah, atau ia juga dapat melanjutkan karier seorang akuntan untuk meningkatkan citra publiknya.

2.1.3 Motivasi

Menurut Djaya (2021) motivasi adalah sesuatu yang membangkitkan tindakan atau perbuatan. Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang, secara verbal, fisik atau psikologis, untuk melakukan sesuatu sebagai respon. Motivasi juga dapat dipahami sebagai suatu proses gerak, suatu keadaan yang merangsang dan timbul dalam diri seseorang dan tindakan yang ditimbulkan oleh keadaan itu dan tujuan akhir dari gerak atau kegiatan itu. Motivasi merupakan kekuatan yang dapat memicu semangat seseorang untuk bertindak. Motivasi juga memiliki dampak besar pada apa yang dilakukan seseorang dengan dirinya sendiri.

Menurut Warsitasari & Astika (2017) Karier adalah kompetensi atau profesionalisme seseorang dalam bidang keahliannya sendiri, dinilai melalui pengalaman kerja yang memengaruhi operasi organisasi. Motivasi karier adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan keterampilan pribadinya guna mencapai kedudukan yang lebih baik, status yang lebih baik, karier yang lebih baik. Motivasi karier memengaruhi minat dalam memilih karier sebagai akuntan.

Menurut Asmoro dkk (2016) Perusahaan yang berorientasi pada kinerja diharapkan mampu membangkitkan motivasi kerja tingkat tinggi di kalangan karyawannya. Tingkat motivasi kerja dapat diukur dengan tiga (tiga) indikator yaitu kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa, dan kebutuhan akan rasa memiliki.

2.1.3 Pertimbangan pasar kerja

Menurut Mahartiwi Kusuma Wardhani, Sudarwati (2021) pasar kerja merupakan aspek penting ketika memilih karier. Kemudahan mencari peluang karier dan terdapat jalur kerja yang ada di pasar kerja dapat memengaruhi ketertarikan mahasiswa terhadap pilihan karier. Semakin besar peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan semakin bertambah permintaan akan pekerjaan di banyak perusahaan, maka semakin besar pula minat untuk bekerja dan sebaliknya. Perbedaan peluang karier dapat dipertimbangkan saat memilih karier.

Menurut Azzah & Maryono (2022) secara umum, kerja pangs pasar dapat dianggap sebagai lingkungan di mana orang-orang yang terlibat berkontribusi dalam penciptaan bisnis atau kegiatan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain. Mahasiswa selalu mempertimbangkan aspek pasar kerja saat memilih karier, karena persaingan semakin ketat dan semakin sulit mencari pekerjaan. Oleh karena itu, mahasiswa memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keterbatasan pengetahuan beberapa kelompok memengaruhi jumlah pekerjaan yang diketahui atau diakses, sehingga masalah pasar tenaga kerja juga menjadi faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan (Azzah & Maryono, 2022).

2.1.4 Penghargaan Finansial

Menurut Chairunnisa (2019) penghargaan finansial yaitu timbal balik berupa upah atas usaha atau jasa yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain atau lembaga tertentu. Hadiah juga dapat diartikan sebagai keuntungan finansial dari bisnis yang diberikan atas dasar jaminan pekerjaan. Imbalan finansial adalah tujuan utama seseorang dalam bekerja.

Ariyani & Jaeni (2022) Menyatakan, semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa auditor. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa jika mereka mendapatkan gaji yang tinggi, dengan gaji yang tinggi dan layak, kehidupan mereka akan menjadi lebih layak, sehingga mahasiswa akuntansi lebih termotivasi untuk memilih profesi akuntan. Bagi calon karyawan, gaji merupakan salah satu faktor yang mereka pertimbangkan dalam memilih pekerjaan. Gaji yang masuk akal bisa menjadi alasan penting bagi calon karyawan untuk memilih karier.

2.1.5 Minat

Menurut Darmadi (2017) mengatakan bahwa minat adalah perhatian yang melibatkan emosi. Pernyataan Darmadi di atas mengandung pengertian bahwa minat berhubungan dengan kesenangan atau ketidaksenangan. Dengan demikian, minat menentukan sikap yang memotivasi seseorang untuk aktif dalam pekerjaan atau dalam suatu situasi, yaitu. H. Minat dapat menjadi alasan atau faktor pendorong untuk bertindak. Beberapa ahli lain juga menjelaskan pentingnya suku bunga.

Menurut Rachman (2018) minat adalah suatu keadaan di mana seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari dan menyaksikan. Minat muncul setelah menerima informasi tentang suatu objek atau kehendak, terkait dengan perasaan tentang objek tindakan tertentu, dan dibentuk oleh lingkungan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Iftinan, 2018	Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Auditor di KAP.	1. Penghargaan Finansial 2. Pengakuan Profesional 3. Nilai-Nilai Sosial 4. Pelatihan Profesional 5. Lingkungan Kerja	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai sosial dan pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memilih karier sebagai auditor KAP.
2	Lukman & Juniati, 2017	Faktor yang Memengaruhi Pemilihan	1. Gender 2. <i>Parental Influence</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik, persepsi siswa dan pengaruh orang tua berpengaruh

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Lukman & Juniati (2017)	Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa PTS Swasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model	3. Persepsi Mahasiswa 4. Nilai Intrinsik 5. Pertimbangan Pasar Kerja	signifikan terhadap kecenderungan siswa bekerja sebagai akuntan, sedangkan aspek gender dan pasar tenaga kerja tidak berpengaruh. Berdasarkan model TRA, hasil penelitian ini konsisten dengan model TRA. Oleh karena itu, Ikatan Akuntan Indonesia (IAPI) dan perguruan tinggi harus berperan aktif dalam menciptakan informasi yang jelas tentang prospek profesi akuntan.
3	Ridza Chairunnisa 2019	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Daerah Yogyakarta)	1. Penghargaan Finansial 2. <i>Parental Influence</i> 3. Nilai-Nilai Sosial 4. Pelatihan Profesional 5. Lingkungan Kerja 6. Pertimbangan Pasar kerja	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa variabel kompensasi finansial, pendidikan profesi, nilai sosial dan aspek pasar tenaga kerja berpengaruh positif terhadap minat memilih akuntan profesional. mahasiswa akuntansi di yogyakarta.
4.	Adisti Astarari	Analisis Faktor-Faktor	1. Kecerdasan Emosional	Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	2018	Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di UII)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Norma Subjektif 3. Kontrol Perilaku 4. Motivasi Belajar 5. Gender 6. Penghargaan Finansial 7. Pengakuan Profesional 8. Pertimbangan Pasar Kerja. 	emosional, tidak memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik bagi mahasiswa akuntansi.
5	Deo Kevy Islamay Febriansyah 2021	Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Kerja 2. <i>Parental Influence</i> 3. <i>Self Effiviacy</i> 4. Pertimbangan Pasar Kerja 	Semua variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi pada jurusan akuntansi. Semua hasil yang diperoleh berpengaruh positif signifikan, sehingga perlu dilakukan pengujian faktor lain selain variabel yang diteliti terhadap minat mahasiswa akuntansi.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
6	Fenti Febriyanti 2019 fenti febrianti, (2019)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan Pasar Kerja 2. Penghargaan Finansial 3. Lingkungan Keluarga 4. Personalitas 5. Pengakuan Profesional 6. Lingkungan Kerja 	<p>Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa keenam hipotesis yang diukur dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan.</p> <p>Imbalan keuangan memengaruhi minat siswa dalam karier akuntansi. Artinya, semakin tinggi penghargaan, semakin besar minat mahasiswa akuntansi.</p> <p>Aspek pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan. Semakin luas pasar kerja, semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan. Lingkungan keluarga memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan.</p> <p>Semakin besar pengaruh keluarga dan orang tua, maka semakin memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih akuntansi sebagai karier. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan</p>
7	Tri Kusno Widi Asmoro, Anita	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan Pasar Kerja 2. Penghargaan Finansial 	<p>Berdasarkan hasil, dari tujuh variabel independen yang meliputi kompensasi finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, aspek pasar</p>

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Wijayanti, Suhendro 2016	Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	3. Lingkungan Keluarga 4. Personalitas 5. Pengakuan profesional 6. Lingkungan Kerja 7. Nilai-Nilai Sosial	tenaga kerja, dan kepribadian, hanya pelatihan profesional yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karier. pilihan mahasiswa S1 akuntansi pada akhir studinya di UNIBA dan UNS Surakarta. Sebaliknya, enam faktor lainnya ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Namun, dapat dinyatakan bahwa ketujuh variabel independen, termasuk kompensasi finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, aspek pasar tenaga kerja, dan kepribadian, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karier karyawan. mahasiswa akuntansi tingkat akhir di UNIBA Surakarta, jika dipertimbangkan secara bersamaan.
8	Astri Wulan Dary, Fitrawati Ilyas 2017	Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Dan	1. Pertimbangan Pasar Kerja 2. Gender 3. Penghargaan Finansial	Dengan demikian, jenis kelamin memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik dan non publik baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Insentif finansial tidak memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik dan swasta di perguruan tinggi negeri dan swasta. Masalah pasar tenaga kerja tidak memengaruhi minat mahasiswa

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Non Akuntan Publik		akuntansi untuk berkarier seperti akuntan publik
9	Fifi Chairunnisa 2014 F. Chairunnisa (2014)	Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan Pasar Kerja 2. Penghargaan Finansial 3. Lingkungan Keluarga 4. Lingkungan Kerja 5. Nilai-Nilai Sosial 	Berdasarkan hasil <i>Concurrent Test</i> atau F-Test menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan, pendapatan, aspek pasar tenaga kerja dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkembang sebagai akuntan berkarier. Berdasarkan hasil uji statistik parsial terhadap nilai intrinsik pekerjaan, pendapatan, aspek pasar tenaga kerja dan lingkungan kerja, maka dapat ditarik kesimpulan dengan bantuan analisis regresi berganda terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan
10	Esi Wilidiana 2014 Wilidiana (2014)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karier Profesi Akuntan Publik Bagi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertimbangan Pasar Kerja 2. Penghargaan Finansial 3. Lingkungan Keluarga 4. Lingkungan Kerja 	Berdasarkan dari uji penelitian, menunjukkan semua variabel, memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Mahasiswa Akuntansi	5. Nilai-Nilai Sosial 6. Personalitas	

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan

Asmoro dkk (2016) menyatakan bahwasanya nilai-nilai sosial yang tidak diperhatikan saat memilih karier adalah prestise bekerja dan bekerja sama dengan para ahli dari bidang lain, sedangkan mahasiswa akuntansi mempertimbangkan akuntansi saat memilih karier: Kemungkinan interaksi, kepuasan pribadi, kegemaran dan perhatian terhadap sikap individu. Mahasiswa akuntansi percaya bahwa profesi akuntan menawarkan lebih banyak peluang untuk memberikan layanan sosial dan lebih berharga daripada profesi akuntan. Artinya pilihan karier seseorang disebabkan karena sikap individu lain kepada pekerjaan. Dapat diasumsikan bahwa siswa mempertimbangkan segalanya kecuali penghasilan dari pekerjaan ini sebelum memilih karier. Selain penghasilan, mahasiswa menemukan bahwa menjadi seorang akuntan memberi mereka nilai sosial yang tinggi yang tidak ditemukan dalam pekerjaan lain. Nilai sosial sendiri berarti pendapat tentang sesuatu yang baik atau buruk di mata masyarakat. Persepsi pekerjaan yang baik memengaruhi seseorang untuk memilih atau menentukan karier yang selaras dengan bakat dan keinginannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Chairunnisa (2019) membuktikan hasil dengan korelasi positif antara nilai-nilai sosial dan minat karier. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukungnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

2.3.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Menurut Djaya (2021) motivasi adalah sesuatu yang membangkitkan tindakan atau perbuatan. Motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang, secara verbal, fisik atau psikologis, untuk melakukan sesuatu sebagai respon. Motivasi juga dapat dipahami sebagai suatu proses gerak, suatu keadaan yang merangsang dan timbul dalam diri seseorang dan tingkah laku yang ditimbulkan oleh keadaan itu dan tujuan akhir dari gerak atau kegiatan itu. Agar motivasi membantu seseorang memilih karier, seseorang yang memiliki motivasi kuat akan melakukan yang terbaik untuk mencapai pekerjaan impiannya.

Hasil penelitian yang dilakukan Astasari (2018), Warsitasari & Astika (2017) hasil positif ditemukan antara motivasi dan minat profesional. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukungnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik

Menurut Mahartiwi Kusuma Wardhani, Sudarwati (2021) Pasar kerja merupakan aspek penting ketika memilih karier. Kemudahan mencari peluang karier dan tersedianya jalur karier di pasar tenaga kerja dapat memengaruhi minat mahasiswa terhadap pilihan karier. Semakin besar peluang dan peluang untuk mendapatkan pekerjaan dan semakin besar permintaan akan pekerjaan di banyak perusahaan, maka semakin besar pula minat untuk bekerja dan sebaliknya. Perbedaan peluang karier dapat dipertimbangkan saat memilih karier. Aspek pasar tenaga kerja dapat menjadi acuan atau tolak ukur bagi seseorang dalam menentukan karier yang akan ditekuni dan apakah sesuai dengan keahlian dan pekerjaan yang dicita-citakan.

Hasil penelitian yang dilakukan Warsitasari & Astika (2017) hasil positif antara aspek pasar tenaga kerja dan kepentingan profesional. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukungnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

2.3.4 Pengaruh Penghargaan finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarier Sebagai Akuntan Publik

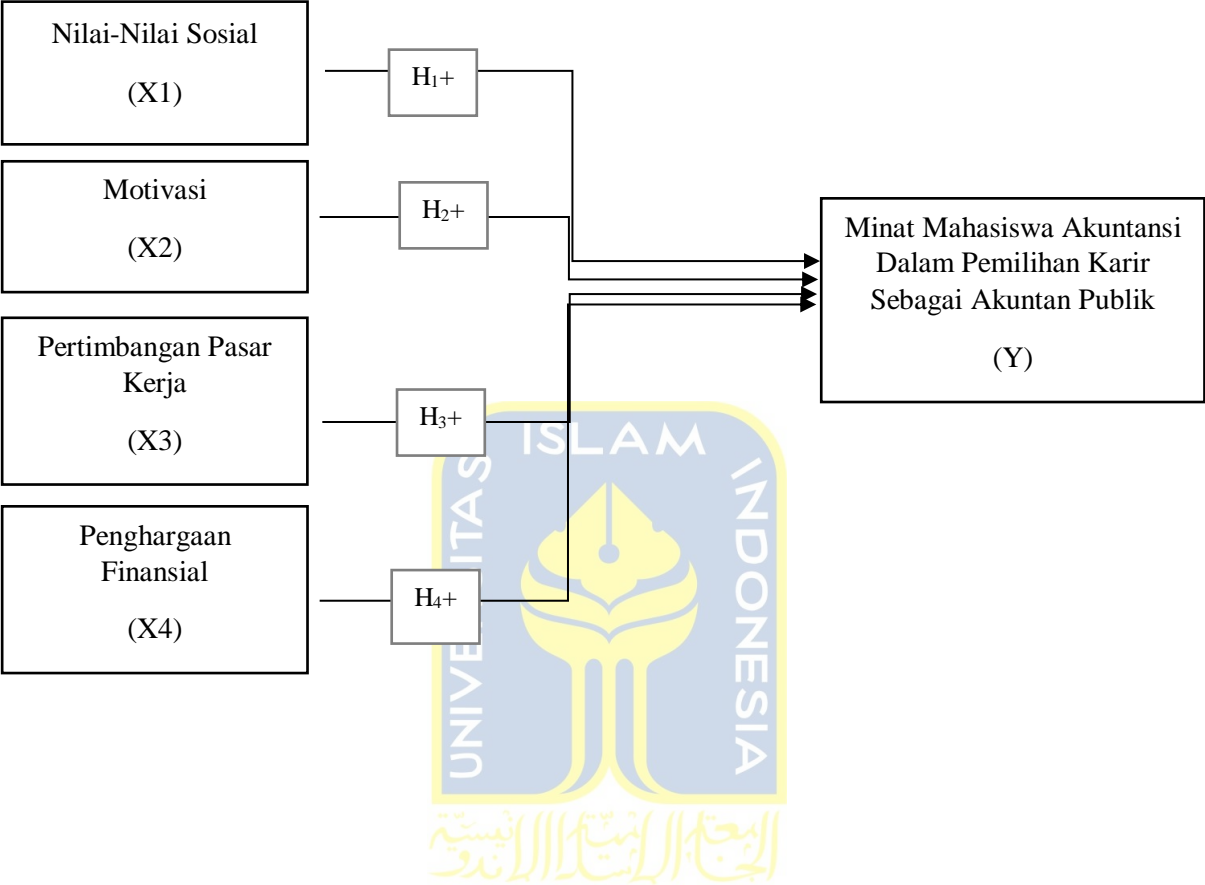
Menurut Chairunnisa (2019) berpendapat bahwa gaji adalah imbalan berupa uang yang diberikan kepada karyawan atau pekerja atas kedudukannya sebagai karyawan yang memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi. Gaji akan menjadi salah satu hal yang dapat dipertimbangkan seseorang dalam menentukan karier yang diinginkan. Gaji menurut keterampilan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pilihan karier.

Hasil penelitian yang dilakukan Warsitasari & Astika (2017) menemukan hasil positif antara penghargaan finansial dan daya tarik pekerjaan. Berdasarkan teori-teori yang telah diuraikan dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukungnya, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai akuntan publik.

2.4 Model Penelitian

Model hipotesis yang dibuat mengacu pada model hipotesis yang digunakan dalam penelitian. Model penelitian yang dipakai akan ditampilkan pada bagan di bawah:



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Menurut Ririn (2020) Populasi adalah penjumlahan dari semua elemen yang akan diteliti yang memiliki sifat yang sama. Itu bisa berupa individu dalam kelompok, peristiwa atau sesuatu untuk diselidiki. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mengandung karakter dan karakteristik tertentu sehingga peneliti dapat menggunakannya dalam penelitiannya dan menarik kesimpulan darinya.

Demografis dalam penelitian harus menjelaskan secara jelas terkait definisi apa atau siapa, di mana atau kapan. Apa atau siapa yang lebih sesuai dengan isi penelitian yang akan diteliti, menentukan di mana ruang lingkup penelitian, dan kapan waktu akan dilaksanakan penelitian, Populasi penelitian ini belum diketahui secara pasti. Subjek dalam penelitian yang akan dilakukan adalah mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan dipilihnya Yogyakarta sebagai daerah penelitian adalah peneliti menemukan masih terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi. Pilihan karier dan juga dapat lebih membuka wawasan mahasiswa ketika memilih profesi akuntan, khususnya sebagai akuntan.

Sugiyono (2018) mendefinisikan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Menurut Ririn (2020) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Saat mempelajari populasi yang besar, pengambilan sampel sering digunakan dikarenakan terdapat kendala sumber daya seperti waktu, tenaga, dan dana. Dengan menggunakan metode tertentu, sampel yang kecil dapat diambil secara lebih akurat mewakili populasi yang lebih besar. Hal tersebut diperlukan karena sangat tidak memungkinkan untuk mempelajari sebuah populasi besar secara keseluruhan. Sampel yang digunakan oleh populasi harus sampel yang dapat mewakili populasi yang akan diperiksa. Jumlah sampel yang diteliti

adalah 152 mahasiswa akuntansi yang belajar di Yogyakarta. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih secara khusus karena karakteristiknya memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Ririn (2020). Kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa strata-1 jurusan akuntansi semester 6 sampai dengan semester 8. Peneliti memperhitungkan kriteria sampel karena memiliki asumsi bahwa mahasiswa telah menyelesaikan sebagian besar materi dan telah memantapkan jalur karier mereka.

Jumlah populasi yang tepat untuk tahun 2023 tidak dapat ditentukan dalam penelitian ini. Untuk memastikan ketepatan dan keakuratan dalam menganalisis data, digunakan jumlah sampel yang diuraikan dalam Arikunto (2013). Mengingat ukuran populasi yang tidak diketahui, rumus pengambilan sampel yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{[Z \cdot a/2]^2}{E}$$

E

$$x = [1,96]$$

0,20

$$n = 96,04$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

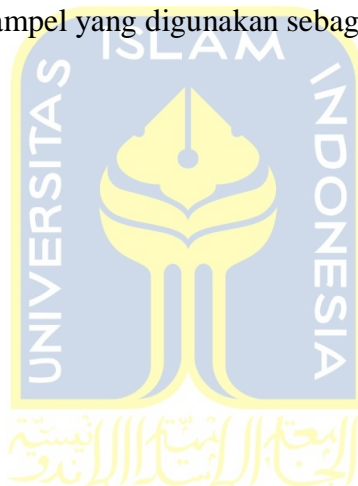
$Z_{\alpha/2}$: Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat kepercayaan (α) 95%

E : Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Menurut perhitungan di atas, jumlah minimal sampel yang diperoleh adalah 96,04 responden dan dibulatkan menjadi 96 responden.

3.2 Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel adalah sesuatu yang dapat diberi perbedaan atau variasi dalam nilai. Objek atau orang yang serupa mungkin memiliki perbedaan nilai dari waktu ke waktu dan objek atau orang lain mungkin memiliki perbedaan nilai dari waktu ke waktu (Sekaran & Bougie, 2013). Variabel penelitian ini terdiri dari:



3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sekaran & Bougie (2013) variabel independen adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen secara negatif atau positif. Kehadiran variabel independen diikuti oleh kehadiran variabel dependen, dan peningkatan variabel independen untuk setiap unit meningkatkan atau menurunkan variabel dependen. Atau variasi variabel independen dijelaskan oleh variabel independen. Variabel bebas penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Nilai-Nilai Sosial

Kemampuan dan nilai seseorang dalam masyarakat, seperti yang dirasakan oleh orang lain, dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai sosial yang dianutnya, sehingga menjadi faktor penting untuk dipertimbangkan (Astuti, 2014). Ini termasuk peluang untuk menyediakan kegiatan sosial, peluang yang membutuhkan hobi, peluang untuk memberikan lebih banyak interaksi dengan orang lain, dan fokus pada perilaku individu. Pengujian nilai sosial menggunakan kuesioner dari Safira (2020) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

1. Akuntan memiliki berbagai peluang untuk memberikan berbagai layanan bagi masyarakat.
2. Profesi seorang akuntan menawarkan lebih banyak kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.
3. Menjadi akuntan menciptakan kepuasan kerja bagi diri sendiri (personal job satisfaction)
4. Pekerjaan memiliki prestise di mata orang lain

3.2.1.2 Motivasi

Menurut Djaya (2021) Motivasi kerja merupakan hal yang dibutuhkan karyawan. Karyawan yang bermotivasi tinggi pasti bersedia melakukan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya dengan antusias. Motivasi adalah faktor yang memotivasi seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Oleh karena itu, motivasi terkadang diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang di tempat kerja. Indikator motivasi belajar Rakhmawati (2018) adalah:

1. motivasi intrinsik

- a. Saya berusaha sangat keras karena saya ingin mencapai kesuksesan akademik tertinggi.
 - b. Saya belajar dengan giat untuk mencapai cita-cita saya
2. motivasi eksternal
- a. Saya mendapatkan pujian dari orang tua saya ketika saya mendapat nilai bagus
 - b. Orang tua saya mendorong saya untuk tidak menyerah ketika saya mencapai sesuatu.

3.2.1.3 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Astri Wulan & Fitrawati (2017) Ada aspek pasar tenaga kerja yang dipertimbangkan seseorang saat memilih pekerjaan, karena setiap pekerjaan menawarkan peluang dan kemungkinan yang berbeda. Pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang besar lebih diminati daripada pekerjaan dengan pasar tenaga kerja yang lebih kecil. Aspek pasar tenaga kerja meliputi, misalnya, jaminan keamanan kerja, pekerjaan yang mudah diakses dan berbagai kesempatan kerja. Tiga aspek pasar tenaga kerja digunakan untuk mengukur aspek pasar tenaga kerja. Indikator tersebut bersumber dari penelitian al-hafis (2017) yaitu:

- a. Profesi kantor akuntan menjamin keamanan kerja
- b. Menjadi seorang akuntan membuatnya mudah untuk menemukan lowongan
- c. Pekerjaan seorang akuntan mudah ditemukan dan didapatkan

3.2.1.4 Penghargaan Finansial

Menurut Jatmiko dkk (2019) imbalan finansial yang diterima dalam bentuk gaji, bonus dan penghasilan dalam bentuk apapun merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pemilihan karier. Tentu saja, sejalan dengan fakta bahwa segala sesuatu di dunia ini membutuhkan uang, imbalan finansial ini merupakan faktor yang sangat penting. Tidak mungkin seseorang memilih profesi yang tidak menawarkan imbalan finansial yang sepadan dengan pengorbanan yang dilakukan. Penghargaan finansial diuji menggunakan kuesioner dari Safira (2020) dengan empat butir pertanyaan yaitu :

- a. Seorang akuntan sewaan dapat menawarkan gaji awal yang sangat baik

- b. Menjadi seorang akuntan dapat menawarkan manfaat pensiun yang lebih baik
- c. Akuntan publik memiliki kemungkinan untuk menawarkan kenaikan gaji
- d. Jika kinerja akuntan hasilnya bagus, penguji memberikan bonus

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen yang terutama bagi peneliti. Tujuan utama peneliti adalah untuk memahami dan mendeskripsikan variabel dependen dan menjelaskan variasi atau membuat prediksi. Variabel dependen penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntansi. Indikator untuk mengukur pemilihan karier sebagai akuntan publik menggunakan indikator Jaya dkk (2018) yang sebagai berikut:

1. Akuntan publik dapat dipercaya sebagai penasihat bisnis
2. Akuntan dapat menjadi direktur perusahaan
3. Akuntan dapat memperluas wawasan dan keterampilan akuntansinya
4. Akuntan publik dapat berjanji untuk lebih profesional dalam akuntansi
5. Mudah dipromosikan sebagai akuntan publik
6. Akuntan dibayar sesuai dengan usahanya
7. Kepuasan pribadi dapat diperoleh dalam tahapan karier akuntan
8. Jaminan pekerjaan bagi akuntan publik
9. Akuntan publik sangat dihormati di masyarakat

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, informasi diperoleh langsung dari responden yang menjawab pertanyaan dalam kuesioner. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari tanggapan kuesioner dari mahasiswa akuntansi yang belajar di Yogyakarta. Survei kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana responden menilai faktor-faktor yang membangkitkan minat mahasiswa akuntansi pada profesi akuntan. Pertanyaan-pertanyaan dalam survei ini diadaptasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh para peneliti. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online kepada responden melalui *Google form*. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan skala Likert. Ini adalah skala lima tingkat dengan opsi berikut:

1. Opsi 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Opsi 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Opsi 3 = Netral (N)
4. Opsi 4 = Setuju (S)
5. Opsi 5 = Sangat Setuju (SS)

3.4 Metode Analisis Data

Menurut Chairunnisa (2019) metode analisis data untuk memeriksa pernyataan masalah dalam penelitian, menganalisis data yang tersedia setiap hipotesis masalah dalam penelitian, memeriksa laporan asli dari data yang diperoleh sebelum dilakukan analisis data, menganalisis masalah penelitian dari sudut pandang orang awam, menganalisis data menggunakan perhitungan statistik.

Dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*), data yang terkumpul akan diperiksa dengan menggunakan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis menggunakan beberapa analisis diantaranya:

3.4.1 Statistik Deskriptif

Pemanfaatan statistik deskriptif sangat penting dalam penentuan kualitas fundamental dari setiap kumpulan data yang diberikan. Statistik ini terdiri dari ringkasan variabel yang diskalakan berdasarkan ukuran kumpulan data. Untuk kumpulan data yang lebih besar, statistik deskriptif sangat berguna dalam mengelola dan menyajikan data secara ringkas melalui tabel ringkasan. Rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi merupakan beberapa alat analisis yang digunakan dalam statistik deskriptif untuk memudahkan pemahaman variabel penelitian.

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Pengujian keefektifan merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu alat. Suatu instrumen dapat dikatakan efektif jika dapat memperoleh

parameter-parameter yang diinginkan. Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah uji korelasi *Pearson* dengan melihat r-tabel dan r-hitung. Langkah pengujiannya adalah membandingkan nilai r-hitung dan r-tabel dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n adalah jumlah sampel. Tabel R diperoleh dari tabel *product moment* Ghozali (2015).

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan sebuah kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila satu responden menjawab pertanyaan secara konsisten. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,7 maka instrumen variabel dapat dikatakan reliabel atau kehandalannya telah teruji Ghozali (2015).

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Ghozali (2015) Definisi Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu regresi antara variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal (regresi tidak bias) atau berdistribusi tidak normal untuk regresi parsial. Asumsi uji-t dan uji-f adalah nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak berlaku untuk sampel kecil. Ada dua metode untuk menilai apakah nilai residual mengikuti distribusi normal, yaitu analisis grafis dan uji statistik. Jika nilai signifikansi *Kolmogorof-Smirnov Test* lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis regresi yang terdapat hubungan garis lurus antar dua variabel. Metode VIF digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas. Model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF < 37 dari 10. Sedangkan apabila nilai toleransinya $>0,05$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa terdapat multikolinearitas antar variabel independen Ghozali (2015).

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berusaha untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi berganda yang diuji. Uji gletser pada penelitian ini digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas. Pada pengujian ini jika tidak terjadi heteroskedastisitas maka regresi dapat dikatakan baik. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat diketahui terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasilnya tidak terjadi heteroskedastisitas Ghazali (2015).

3.4.4 Analisis Regresi Berganda

Tujuan utama dari analisis regresi linear berganda adalah untuk menilai dampak dari variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linear digunakan untuk mengevaluasi pengaruh berbagai faktor terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam profesi akuntan publik. Faktor-faktor ini meliputi nilai-nilai sosial, motivasi, faktor pasar tenaga kerja, dan insentif keuangan. Persamaan regresi memainkan peran penting dalam pengujian hipotesis penelitian, yang dapat direpresentasikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

di mana:

Y : Minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik

X1 : Nilai-Nilai Sosial

X2 : Motivasi

X3 : Pertimbangan pasar kerja

X4 : Penghargaan Finansial

α : Konstanta perpotongan pada garis sumbu X

b : Koefisien regresi

e : Error

3.4.5 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Dalam analisis regresi terdapat uji koefisien determinasi yang digunakan untuk menentukan beberapa faktor sebagai ukuran penerapan garis regresi. Uji koefisien determinan membantu menilai pengaruh variabel independen terhadap representasi lengkap variabel dependen dan pengaruhnya. Ini dapat dinilai berdasarkan nilai R-kuadrat yang disesuaikan. Semakin dekat nilai R^2 (R square) dengan 1, maka semakin besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, dan semakin mendekati 0, semakin kecil kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin dekat nilai R^2 dengan 1, semakin baik.

3.4.6 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menganalisis hipotesis penelitian. Kriteria dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tersebut layak, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model penelitian tersebut tidak layak.

3.4.7 Uji T

Dalam penelitian ini digunakan uji parsial (uji t) sebagai uji regresi untuk menilai kemampuan masing-masing variabel dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Misalkan standarnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen, apabila P-valuenya kurang dari 5% dan β lebih dari 0
2. Variabel independen dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, apabila nilai P-value lebih dari 5% dan β kurang dari 0

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer di mana data diperoleh melalui penyebaran *link google form* berisi kuesioner yang diberikan kepada 152 orang responden secara online. Kuesioner ini disebarakan kepada mahasiswa akuntansi yang berkuliah di Yogyakarta. Kriteria pada sampel yang telah dipertimbangkan oleh peneliti adalah mahasiswa strata-1 jurusan akuntansi semester 6 sampai dengan semester 8. Hasil pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang tersebar	152	100%
Kuesioner yang Kembali	162	107%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	5	3%
Kuesioner yang memenuhi syarat	157	102%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner penelitian ini berjumlah 162 sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang berpartisipasi melebihi target yang diperkirakan sebelumnya.

4.2 Karakteristik Responden

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	60	37%
Perempuan	102	63%
Total	162	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 102 orang atau sekitar 63% dan sisanya berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 60 orang atau sekitar 37%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan usia:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
19-21 Tahun	74	45.7%
22-24 Tahun	88	54.3%
Total	162	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 di atas membuktikan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini memiliki usia antara 22-24 tahun dengan jumlah 88 orang sekitar 54.3%, dan usia 19-21 berjumlah 74 orang atau sekitar 45,7%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan universitas:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan Universitas

Universitas	jumlah	Persentase
UII	59	36,4%
UGM	44	27,2%
UPN	31	19,1%
STIE YKPN	17	10,5
UNY	2	1,2%
UTY	3	1,9%
MERCUBUANA	1	0,6%
UNDIP	1	0,6%
UNAS PASIM	1	0,6%
UPI	1	0,6%
UI	1	0,6%
BRAWIJAYA	1	0,6%
TOTAL	162	100%

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

4.3 Hasil Uji Statistik deskriptif

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan ialah pengaruh motivasi, pengetahuan, pertimbangan lapangan kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak seperti yang terlihat dalam tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai-Nilai Sosial	162	8.00	20.00	16.7099	2.25317
Motivasi	162	7.00	20.00	17.3704	2.09670
Pertimbangan Pasar Kerja	162	5.00	15.00	12.2963	1.74416
Penghargaan Finansial	162	9.00	20.00	16.4506	2.27067
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	162	19.00	45.00	37.6914	4.02521
Valid N (listwise)	162				

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Pada tabel 4.5 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pada variabel nilai-nilai sosial (X1) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan maksimum sebesar 8 dan 20 dengan rata-rata total jawaban sebesar 16,7099 dan standar deviasi nya 2,25317. Artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel nilai-nilai sosial sebesar 16,7099 dari 162 responden.
- b. Pada variabel motivasi (X2) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 7 dan 20 dengan rata-rata total jawaban sebesar 17,3704 dan standar deviasi nya 2,06970. Artinya bahwa ukuran penyebaran data dari variabel motivasi sebesar 17,3704 dari 162 responden.
- c. Pada variabel pertimbangan pasar kerja (X3) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar dan 15 dengan rata-rata total jawaban sebesar 12,2963 dan standar deviasi nya 1,74461 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1,74461 dari 162 responden.
- d. Pada variabel penghargaan finansial (X4) dapat diketahui bahwa nilai minimum dan nilai maksimum sebesar 9 dan 20 dengan rata-rata total jawaban sebesar 16,4506 dan standar

deviasi nya 2,27067 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel penghargaan finansial sebesar 2,27067 dari 162 responden.

- e. Pada variabel pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 19 dan nilai maksimum sebesar 45 dengan rata-rata total jawaban sebesar 37,6914 dan standar deviasi nya 4,02521 yang berarti ukuran penyebaran data dari variabel pemilihan karier sebagai akuntan publik sebesar 37,6914 dari 162 responden.

4.4 Hasil Uji Kualitas Data

4.4.1 Hasil Uji Validitas

Valid atau tidaknya suatu kuesioner dapat diukur dengan uji validitas. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat menunjukkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu maka dapat dikatakan kuesioner valid. Pertanyaan dikatakan valid jika hasil perhitungan uji validitas menunjukkan nilai Pearson Correlation lebih besar dari 0,05 dan sebaliknya, jika 45 nilai Pearson Correlation lebih kecil dari 0,05 pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid. Berikut ini merupakan hasil uji validitas yang terdapat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	sig	keterangan
Nilai-Nilai Sosial (X1)	Q1.1	0,714	0,000	Valid
	Q1.2	0,655	0,000	Valid
	Q1.3	0,616	0,000	Valid
	Q1.4	0,719	0,000	Valid
Motivasi (X2)	Q2.1	0,653	0,000	Valid
	Q2.2	0,708	0,000	Valid
	Q2.3	0,711	0,000	Valid

	Q2.4	0,680	0,000	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	Q3.1	0,669	0,000	Valid
	Q3.2	0,831	0,000	Valid
	Q3.3	0,783	0,000	Valid
Penghargaan Finansial (X4)	Q4.1	0,685	0,000	Valid
	Q4.2	0,783	0,000	Valid
	Q4.3	0,716	0,000	Valid
	Q4.4	0,714	0,000	Valid
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)	Y.1	0,500	0,000	Valid
	Y.2	0,476	0,000	Valid
	Y.3	0,514	0,000	Valid
	Y.4	0,560	0,000	Valid
	Y.5	0,622	0,000	Valid
	Y.6	0,596	0,000	Valid
	Y.7	0,534	0,000	Valid
	Y.8	0,592	0,000	Valid
	Y.9	0,578	0,000	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,05 yang artinya semua variabel dalam penelitian ini bersifat valid, sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Penelitian ini menggunakan teknik Cronbach Alpha (α) untuk menghitung ketepatan tanggapan responden agar mengetahui apakah kuesioner tersebut sudah 46 memenuhi syarat dan dapat dikatakan reliabel. Nilai Cronbach Alpha harus lebih besar dari 0,60 untuk dapat dikatakan bahwa pertanyaan dalam kuesioner tersebut reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas yang terdapat pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Nilai-Nilai Sosial (X1)	0,604	Reliabel
Motivasi (X2)	0,622	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,635	Reliabel
Penghargaan Finansial (X4)	0,671	Reliabel
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Y)	0,714	Reliabel

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 yang artinya semua variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.5 Hasil Uji Asumsi klasik

4.5.1 Hasil Uji Normalitas Data

Teknik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test yang terdapat pada aplikasi SPSS. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang sedang diteliti terdistribusi normal atau tidak. Data dapat

dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi residualnya $> 0,05$. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas data yang terdapat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81511616
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,87 atau lebih besar dari 0,05.

4.5.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak ada korelasi antar variabel independen. Pengujian yang dilakukan dengan memeriksa nilai Variance Inflation Factors (VIF) dan nilai Tolerance dari setiap variabel independen, model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Nilai-Nilai Sosial (X1)	0,575	1.739
Motivasi (X2)	0,752	1,331

Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,628	1,592
Penghargaan Finansial (X4)	0,560	1,784

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai VIF pada semua variabel memiliki nilai < 10 dan nilai Tolerance $> 0,1$ yang artinya tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas, sehingga data dapat diuji lebih lanjut.

4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan uji statistik yaitu uji gletser. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan suatu data memenuhi uji heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang terdapat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Nilai-Nilai Sosial (X1)	0,307
Motivasi (X2)	0,752
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	0,628
Penghargaan Finansial (X4)	0,560

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi residual > 0,05 yang artinya semua variabel bebas heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga data dapat diuji untuk lebih lanjut.

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda (Multiple Linear Regression) adalah uji untuk memprediksi bagaimana keadaan (naik dan turun) variabel dependen jika dua atau lebih variabel independen dimanipulasi sebagai faktor prediktor. Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1H_1 + \beta_2H_2 + \beta_3H_3 + \beta_4H_4 + e$ Berikut ini hasil uji regresi linear berganda yang terdapat dalam tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient
	B	Std. Error	Beta
1 Constant	3,768	1,272	
Nilai-Nilai Sosial (X1)	0,080	0,078	0,105
Motivasi (X2)	0,022	0,071	0,028
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	-0,086	0,083	-0,101
Penghargaan Finansial (X4)	-0,129	0,072	-0,187

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 3,3768 + 0,080X_1 + 0,022X_2 - 0,086X_3 - 0,129X_4$

- a) Nilai konstanta sebesar 3,3768 yang berarti apabila besar nilai seluruh variabel independen adalah 0, maka kesempatan mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 3,3768.
- b) Nilai koefisien regresi variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,080 yang berarti apabila variabel nilai-nilai sosial naik satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 0,080 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
- c) Nilai koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,022 yang berarti apabila variabel motivasi naik satu satuan, maka akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak sebesar 0,022 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
- d) Nilai koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja sebesar -0,086 yang berarti apabila variabel pertimbangan pasar kerja naik satu satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak akan turun sebesar -0,086 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.
- e) Nilai koefisien regresi variabel penghargaan finansial sebesar -0,129 yang berarti apabila variabel penghargaan finansial naik satu satuan, maka minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak akan turun sebesar -0,129 dengan asumsi jika semua variabel independen lainnya konstan.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Hasil Uji Statistik T

Uji statistik t menunjukkan seberapa besar varians dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh pengaruh satu variabel independen secara individual. Kriteria uji t yaitu apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis alternatifnya H_1 diterima dan menolak H_0 . Sebaliknya, jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis alternatifnya H_1 ditolak dan H_0 diterima. Selain itu, t hitung harus lebih besar dari t tabel agar hipotesis diterima. Berikut ini hasil uji statistik t yang terdapat dalam tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		t tabel	t hitung	sig	Keterangan
	B	Std. Error				
(Constant)	14.000	2.121		6.601	.004	
Nilai-Nilai Sosial (X1)	.862	.130	2,847	6.630	.307	Diterima
Motivasi (X2)	.014	.118	2,847	.116	.758	Ditolak
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	-.060	.139	2,847	-.431	.305	Ditolak
Penghargaan Finansial (X4)	.599	.120	2,847	4.990	.074	Diterima

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

1. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel nilai-nilai sosial (X1) terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) yaitu nilai sig 0,000 < 0,05 dan t hitung 6,630 > dari t tabel 2,847 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
2. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel motivasi (X2) terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) yaitu nilai sig 0,908 > 0,05 dan t hitung 0,116 < t tabel 2,847 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
3. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel pertimbangan pasar kerja (X3) terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik (Y) yaitu nilai sig 0,667 > 0,05 dan t hitung -0,431 < dari t tabel 2,847 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Hasil uji t menerangkan bahwa nilai signifikansi variabel penghargaan finansial (X4) terhadap (Y) yaitu nilai sig 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,990 > dari t tabel 2,847 maka H₀

ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.7.2 Hasil Uji Kelayakan Model F (Uji F)

Uji kelayakan model F (Uji F) pada dasarnya menunjukkan apakah model regresi yang diestimasi layak untuk menjelaskan pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa 53 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji kelayakan model yang terdapat dalam tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Kelayakan Model F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1436.959	5	359.240	44.204	0.000 ^b
Residual	1275.906	157	8.127		
Total	2712.864	162			

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 bahwa F hitung sebesar 44,204 dan probabilitas sebesar 0,000. Dikarenakan sig Fhitung $< 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan ada pengaruh secara simultan nilai-nilai sosial, motivasi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.7.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,728	0,530	0,518	2.850

Sumber: Hasil Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,518 atau 51,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi variabel independen untuk memengaruhi model regresi sebesar 51,8% dan sisanya 48,2% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

4.8 Pembahasan Penelitian

4.8.1 Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis pertama pada penelitian ini menerangkan variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 membuktikan bahwa nilai signifikansi motivasi terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik yaitu nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan juga t hitung $6,630 >$ dari t tabel $2,847$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini menghasilkan bahwa nilai-nilai sosial bagi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menerangkan bahwa nilai-nilai sosial menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iftinan, (2018) yang menyatakan bahwa motivasi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis kedua pada penelitian ini menjelaskan bahwasanya variabel motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 membuktikan bahwa nilai signifikansi pengetahuan terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai sig $0,908 > 0,05$ dan t hitung $0,116 <$ t tabel $2,847$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penelitian ini menghasilkan bahwa Motivasi bagi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menjelaskan bahwa motivasi bukan menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Astasari (2018) bahwa

minat mahasiswa akuntansi untuk pemilihan karier sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh motivasi.

Dengan mempunyai motivasi belajar tentang sistem akuntan publik, mahasiswa akan mendapatkan gambaran tentang berbagai hal yang nantinya akan dilakukan sehingga memotivasi mahasiswa dalam memilih sebuah profesi sebagai akuntan publik. Namun, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik masih kurang. Hal ini disebabkan oleh perbedaan antara kebutuhan dan minat individu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta memiliki semangat belajar yang baik, tidak semua mahasiswa tersebut tertarik untuk berkarier sebagai akuntan publik.

4.8.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menerangkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pertimbangan lapangan kerja terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai sig $0,667 > 0,05$ dan $t \text{ hitung } -0,431 < t \text{ tabel } 2,847$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini diperoleh bahwa pertimbangan pasar kerja bagi mahasiswa akuntansi tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja bukan merupakan salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam memilih pemilihan karier sebagai akuntan publik berdasarkan hasil tersebut ialah tidak mempertimbangkan pasar pekerjaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Astarari (2018) yang menghasilkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Tetapi terdapat ketidak konsistenan dengan penelitian Kevy (2022) menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

4.8.4 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak. Berdasarkan hasil uji statistik t yang terdapat pada tabel 4.12 menunjukkan nilai signifikansi persepsi terhadap pilihan berkarier sebagai konsultan pajak yaitu nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan t hitung $-4,990 > t \text{ tabel } 2,847$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penelitian ini menghasilkan bahwa penghargaan finansial bagi mahasiswa akuntansi berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil tersebut menerangkan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu alasan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Iftinan (2018) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta untuk berkarier sebagai akuntan publik. Penghargaan finansial ini dipertimbangkan pada saat pemilihan profesi/karier. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari seseorang melakukan pekerjaannya adalah untuk mendapatkan penghargaan finansial. Pada dasarnya, bagi sebagian besar perusahaan, pendapatan atau penghargaan finansial yang diterima karyawan sebagai kontraprestasi dari pekerjaan dapat dianggap sebagai daya tarik utama bagi kepuasan karyawan. Kerasionalan pada kompensasi finansial merupakan persyaratan dasar untuk kepuasan kerja. Penghargaan finansial/gaji dianggap sebagai alat ukur untuk mengevaluasi layanan yang diberikan oleh karyawan sebagai imbalan atas layanan yang diterima. Oleh karena itu, penghargaan finansial yang kuat dan praktik yang memenuhi harapan mahasiswa dapat memengaruhi pilihan karier mereka sebagai akuntan publik.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terkait dengan Faktor-faktor Yang memengaruhi Minat Mahasiswa akuntansi dalam Pemilihan karier Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan public.
2. Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
3. Pertimbangan pasar kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.
4. Penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan masih terdapat dalam penelitian ini, seperti:

1. Penelitian ini memanfaatkan empat variabel independen di antaranya nilai-nilai sosial, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial.
2. Pada penelitian ini hanya ditujukan pada mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta Semester 6 dan 8 saja. Sehingga hasil yang sudah dikumpulkan belum bisa mewakili atau mendeskripsikan lingkup yang lebih luas.
3. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan datanya dengan menyebar kuesioner melalui link google form. Sehingga kemungkinan tidak dapat diketahui apakah responden mengisi kuesioner sesuai dengan yang dialami atau tidak.

4. Penelitian ini didominasi oleh mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia, Universitas Gadjah mada, Dan juga Universitas Pembangunan Nasional. Sehingga hasil yang telah dikumpulkan belum mewakili keseluruhan sasaran dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain seperti halnya *parental influence* atau bisa juga menambah variabel yang terkait dengan pilihan berkarier sebagai akuntan publik.
2. Penulis berharap bagi peneliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada penyebaran kuesioner saja salam metode pengumpulan datanya, tetapi dapat dilakukan dengan cara pendekatan tanya jawab secara langsung atau wawancara kepada responden.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik implikasi penelitian yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan dapat menjadi bahan referensi atau menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel nilai-nilai sosial dan penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik. Hal ini membuktikan motivasi penghargaan finansial mahasiswa dapat menjadi pengaruh besar dalam meningkatkan minat atau ketertarikan dalam mempertimbangan mencari lapangan kerja untuk menjadi akuntan publik. Untuk menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas pihak universitas harus lebih giat memberikan pemahaman pengetahuan, kemudahan dalam mencari lapangan kerja serta meningkatkan kesadaran para mahasiswa terkait dunia akuntansi khususnya profesi akuntan publik

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. (2016). Factors affecting accounting students' career choice. *Journal of Management and Business*, 15(1), 75–84.
- Astasari, A. (2018). Analisis faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi memilih Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). *Skripsi Universitas Islam Yogyakarta*, 1–182.
- Astri Wulan, D., & Fitrawati, I. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bengkulu*, 7(1), 51–60.
- Astuti, A. (2014). *Faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karier sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi universitas kristen stya wacana salatiga*. 1–28.
- Azzah, W. A., & Maryono. (2022). Faktor – Faktor yang Berpengaruh Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 182–193.
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). (1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Chairunnisa, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Audit Dan Akuntansi*

Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, 3(2), 1–26.

Chairunnisa, R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Universitas Islam Indonesia*, 1–168.
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/14182>

Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta : Deepublish, 2017.

Djaya, S. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Di Moderasi Kompensasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 26(1), 72.
<https://doi.org/10.24843/bse.2021.v26.i01.p06>

Febriansyah, D. K. I. (2021). FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

fenti febrianti. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>

Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (7th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jatmiko, B., Machmuddah, Z., Suryani, A., Suhana, S., & Laras, T. (2019). Career Choice as a Public Accountant in Accounting Students in the City of Semarang Indonesia: Aspects that are Considered. *International Journal of Accounting and Taxation*, 7(2), 20–26.
<https://doi.org/10.15640/ijat.v7n2a3>

Jaya, E. D., Astuti, D. S. P., & Harimurti, F. (2018). Pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan pertimbangan pasar terhadap minat mahasiswa berkarier menjadi akuntan publik. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(April), 180–193.

- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Mahartiwi Kusuma Wardhani, Sudarwati, I. A. D. (2021). (2021). Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 224–234.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karier Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 11(2), 264–273.
- Oleh, S., No, N., & Al-hafis, S. I. (2017). *PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MINAT FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.
- Rachman, T. (2018). Pengertian Tugas Akhir. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahmi, F., & Sovia, A. (2017). Dampak Sistem Pengendalian Internal, Prilaku Tidak Etis, Dan Moralitas Manajemen Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer Di Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad*, 13(1), 48. <https://doi.org/10.24014/jiq.v13i1.4388>
- Rakhmawati, D. (2018). Teams Games Tournament (Tgt): Improve Motivation of Studying Social Study Elementary School Students. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 2(2), 17. <https://doi.org/10.20961/jdc.v2i2.26278>
- Ririn, H. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Safira, A. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. In *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas* <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/3676>
- Sekaran & Bougie. (2013). Research Methods for Business. In Wiley (Vol. 53, Issue 9). *Research Methods for Business. In Wiley*, 53(9).

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. alfabeta.

Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karier Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252.

Wilidiana, E. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PEMILIHAN KARIER PROFESI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI*. 1–15.



DAFTAR LAMPIRAN

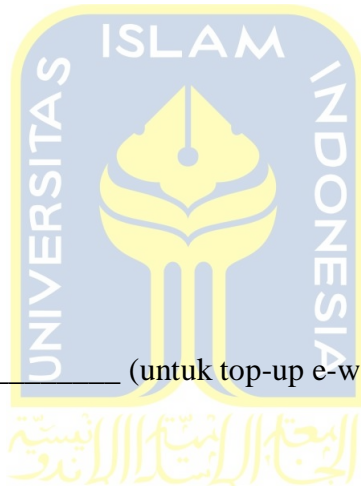
Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

INSTRUKSI:

Bacalah pertanyaan – pertanyaan di bawah ini dengan seksama, kemudian berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling sesuai dengan situasi Anda.

- 1) Nama: _____
- 2) Email: _____
- 3) Umur: _____
- 4) Jenis Kelamin:
 - Laki – Laki
 - Perempuan
- 5) No. Handphone: _____ (untuk top-up e-wallet)
- 6) Universitas:
 - UGM
 - UII
 - UPN
 - STIE YKPN
 - Other: _____
- 7) Semester: _____



PETUNJUK PENGISIAN:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan hubungkan dengan kondisi Anda sebelum mengisi jawaban atau memberikan tanda centang (√) pada pilihan yang telah tersedia di bawah ini!
2. Pilihlah nilai skala yang sesuai dengan pendapat anda:

- a) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b) Pilihan 2 = Tidak Setuju (TS)
- c) Pilihan 3 = Netral (N)
- d) Pilihan 4 = Setuju (S)
- e) Pilihan 5 = Sangat Setuju (SS)

Item Pengisian

No	pemilihan karier menjadi akuntan publik	STS	TS	N	S	SS
1.	Akuntan publik dapat menjadi konsultan bisnis yang terpercaya					
2.	Akuntan publik dapat menjadi direktur perusahaan					
3.	Akuntan publik dapat memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi					
4.	Akuntan publik dapat menjanjikan lebih profesional dalam bidang akuntansi					
5.	Bekerja sebagai akuntan publik mudah untuk mendapatkan promosi jabatan					
6.	Imbalan yang diperoleh akuntan publik sesuai dengan upaya yang diberikan					
7.	Kepuasan pribadi dapat dicapai atas tahapan karier akuntan publik					
8.	Keamanan kerja lebih terjamin bagi akuntan publik					
9.	Akuntan publik memperoleh penghargaan yang tinggi di masyarakat					

No	Nilai-Nilai Sosial	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik mempunyai banyak kesempatan untuk melakukan beberapa jasa untuk masyarakat.					
2.	Profesi akuntan publik lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain.					
3.	Profesi akuntan publik memberikan kepuasan kerja terhadap diri sendiri (<i>personal job satisfaction</i>)					
4.	Terdapat gengsi pekerjaan di mata orang lain (<i>prestige</i>)					

No	Motivasi	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berusaha keras karena ingin mencapai prestasi belajar setinggi-tingginya.					
2.	Saya rajin belajar agar cita-cita saya tercapai					
3.	Saya mendapat pujian dari orang tua, jika saya mendapat nilai yang baik					
4.	Orang tua saya memberikan semangat agar tidak mudah menyerah dalam menggapai sesuatu.					

No	Pertimbangan Pasar Kerja	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik memberi jaminan terhadap keamanan kerja					
2.	Profesi akuntan publik memberikan kemudahan untuk mengetahui lapangan pekerjaan yang ditawarkan					
3.	Profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang mudah didapat dan diperoleh					

No	Penghargaan Finansial	STS	TS	N	S	SS
1.	Profesi akuntan publik mampu memberikan gaji awal yang besar					
2.	Profesi akuntan publik mampu memberi manfaat pensiun yang lebih baik					
3.	Profesi akuntan publik berpotensi memberikan kenaikan gaji					
4.	Profesi akuntan publik akan memberikan bonus kerja apabila kinerja baik					



Lampiran 2
Tabulasi Data Kuesioner

1) Tabulasi Variabel Nilai-Nilai Sosial

No Responden	Nilai-Nilai Sosial (H1)				Total H1
	H1.1	H1.2	H1.3	H1.4	
1	3.00	4.00	3.00	3.00	14.00
2	4.00	4.00	3.00	3.00	12.00
3	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
4	3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
5	5.00	4.00	3.00	4.00	18.00
6	4.00	3.00	3.00	3.00	12.00
7	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
8	5.00	5.00	5.00	4.00	17.00
9	5.00	3.00	4.00	4.00	16.00
10	4.00	4.00	4.00	3.00	8.00
11	4.00	5.00	5.00	3.00	19.00
12	4.00	5.00	4.00	3.00	18.00
13	5.00	5.00	5.00	5.00	10.00
14	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
15	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
16	3.00	3.00	3.00	3.00	13.00
17	3.00	2.00	3.00	3.00	16.00
18	5.00	5.00	5.00	3.00	13.00
19	4.00	3.00	4.00	5.00	17.00
20	5.00	4.00	4.00	5.00	17.00

21	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00
22	5.00	5.00	5.00	4.00	20.00
23	3.00	3.00	3.00	4.00	16.00
24	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
25	4.00	4.00	5.00	5.00	17.00
26	5.00	3.00	3.00	3.00	20.00
27	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
28	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
30	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
31	4.00	4.00	4.00	4.00	17.00
32	4.00	4.00	4.00	3.00	16.00
33	4.00	4.00	5.00	3.00	17.00
34	4.00	4.00	5.00	4.00	16.00
35	3.00	3.00	3.00	4.00	16.00
36	5.00	5.00	5.00	4.00	19.00
37	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
38	4.00	5.00	4.00	3.00	18.00
39	1.00	1.00	1.00	2.00	11.00
40	4.00	5.00	3.00	4.00	20.00
41	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
42	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
43	5.00	4.00	5.00	5.00	19.00
44	4.00	3.00	3.00	3.00	19.00
45	4.00	4.00	3.00	4.00	16.00
46	3.00	3.00	4.00	5.00	17.00
47	5.00	4.00	5.00	4.00	18.00
48	2.00	2.00	2.00	3.00	17.00
49	4.00	3.00	4.00	4.00	17.00
50	3.00	3.00	5.00	5.00	19.00
51	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
52	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00
53	5.00	5.00	3.00	4.00	18.00
54	3.00	4.00	4.00	3.00	15.00
55	3.00	4.00	3.00	3.00	14.00
56	4.00	4.00	3.00	3.00	15.00
57	4.00	4.00	3.00	4.00	17.00
58	4.00	4.00	5.00	5.00	18.00
59	4.00	4.00	3.00	4.00	14.00
60	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00
61	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
62	5.00	5.00	5.00	4.00	15.00

63	4.00	4.00	5.00	5.00	19.00
64	3.00	3.00	3.00	3.00	17.00
65	4.00	4.00	3.00	5.00	19.00
66	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00
67	4.00	4.00	5.00	4.00	17.00
68	5.00	5.00	4.00	4.00	17.00
69	5.00	4.00	4.00	4.00	19.00
70	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00
71	3.00	3.00	3.00	3.00	14.00
72	4.00	5.00	5.00	4.00	18.00
73	4.00	4.00	4.00	5.00	18.00
74	4.00	3.00	3.00	4.00	16.00
75	3.00	3.00	2.00	2.00	15.00
76	5.00	4.00	4.00	4.00	16.00
77	4.00	5.00	5.00	5.00	20.00
78	4.00	2.00	4.00	4.00	14.00
79	4.00	4.00	2.00	3.00	11.00
80	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00
81	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
82	1.00	1.00	1.00	3.00	16.00
83	5.00	5.00	3.00	4.00	18.00
84	2.00	2.00	2.00	4.00	18.00
85	5.00	5.00	4.00	3.00	18.00
86	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
87	4.00	5.00	5.00	4.00	16.00
88	5.00	4.00	3.00	4.00	18.00
89	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
90	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
91	5.00	4.00	5.00	5.00	18.00
92	5.00	5.00	5.00	5.00	16.00
93	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
94	4.00	4.00	5.00	5.00	18.00
95	5.00	5.00	5.00	4.00	16.00
96	4.00	5.00	5.00	5.00	18.00
97	5.00	3.00	4.00	4.00	18.00
98	3.00	3.00	3.00	4.00	19.00
99	5.00	4.00	4.00	5.00	16.00
100	5.00	4.00	4.00	4.00	19.00
101	4.00	4.00	4.00	5.00	18.00
102	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
103	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00

104	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
105	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00
106	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
107	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00
108	4.00	4.00	5.00	4.00	17.00
109	2.00	2.00	2.00	5.00	19.00
110	4.00	3.00	4.00	4.00	18.00
111	4.00	4.00	5.00	4.00	17.00
112	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
113	4.00	5.00	4.00	4.00	18.00
114	4.00	4.00	5.00	5.00	19.00
115	4.00	5.00	5.00	5.00	18.00
116	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
117	5.00	5.00	4.00	5.00	18.00
118	3.00	4.00	5.00	5.00	19.00
119	3.00	5.00	4.00	4.00	19.00
120	5.00	4.00	5.00	5.00	17.00
121	4.00	4.00	5.00	4.00	17.00
122	1.00	1.00	1.00	1.00	14.00
123	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
124	3.00	3.00	3.00	4.00	14.00
125	5.00	3.00	4.00	5.00	14.00
126	4.00	5.00	5.00	2.00	19.00
127	5.00	4.00	5.00	5.00	17.00
128	5.00	4.00	4.00	5.00	17.00
129	5.00	4.00	4.00	4.00	19.00
130	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
131	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
132	2.00	4.00	2.00	4.00	13.00
133	2.00	5.00	2.00	4.00	13.00
134	4.00	3.00	3.00	5.00	16.00
135	5.00	5.00	2.00	4.00	15.00
136	5.00	5.00	4.00	4.00	19.00
137	5.00	4.00	5.00	4.00	17.00
138	4.00	4.00	5.00	5.00	17.00
139	5.00	4.00	5.00	4.00	18.00
140	4.00	4.00	4.00	5.00	17.00
141	5.00	4.00	5.00	4.00	18.00
142	4.00	5.00	1.00	4.00	11.00
143	3.00	5.00	5.00	5.00	15.00
144	3.00	5.00	2.00	5.00	14.00
145	5.00	3.00	4.00	4.00	16.00

146	5.00	4.00	5.00	4.00	19.00
147	4.00	3.00	5.00	1.00	19.00
148	5.00	3.00	4.00	4.00	11.00
149	5.00	5.00	5.00	4.00	18.00
150	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
151	5.00	5.00	4.00	4.00	17.00
152	5.00	5.00	5.00	4.00	15.00
153	4.00	4.00	4.00	2.00	15.00
154	4.00	2.00	5.00	4.00	15.00
155	5.00	5.00	4.00	4.00	15.00
156	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
157	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
158	5.00	5.00	4.00	5.00	17.00
159	3.00	3.00	5.00	5.00	17.00
160	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
161	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
162	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00

2) Tabulasi Variabel Motivasi

No Responden	Motivasi (H2)			Total H2
	H2.1	H2.2	H2.3	
1	3.00	4.00	4.00	16.00
2	4.00	4.00	3.00	12.00
3	5.00	5.00	5.00	20.00
4	3.00	4.00	5.00	12.00
5	5.00	4.00	4.00	20.00
6	3.00	4.00	4.00	17.00
7	5.00	5.00	4.00	20.00
8	4.00	4.00	5.00	20.00
9	4.00	4.00	5.00	18.00
10	2.00	1.00	2.00	16.00
11	3.00	3.00	3.00	20.00
12	5.00	4.00	4.00	19.00
13	5.00	5.00	2.00	12.00
14	5.00	5.00	5.00	20.00
15	3.00	3.00	4.00	20.00
16	4.00	3.00	3.00	12.00
17	3.00	4.00	4.00	16.00
18	3.00	3.00	4.00	19.00
19	4.00	4.00	4.00	20.00

20	5.00	5.00	5.00	20.00
21	3.00	3.00	4.00	16.00
22	5.00	5.00	5.00	20.00
23	4.00	3.00	3.00	20.00
24	4.00	4.00	4.00	16.00
25	5.00	5.00	5.00	20.00
26	5.00	5.00	5.00	20.00
27	4.00	4.00	5.00	20.00
28	4.00	4.00	4.00	16.00
29	4.00	5.00	4.00	20.00
30	5.00	5.00	5.00	20.00
31	4.00	5.00	5.00	16.00
32	4.00	4.00	4.00	15.00
33	4.00	4.00	4.00	16.00
34	4.00	5.00	4.00	20.00
35	4.00	4.00	4.00	12.00
36	5.00	4.00	5.00	19.00
37	4.00	4.00	4.00	16.00
38	4.00	4.00	4.00	14.00
39	4.00	2.00	4.00	14.00
40	3.00	3.00	5.00	17.00
41	4.00	4.00	5.00	16.00
42	4.00	4.00	3.00	16.00
43	4.00	5.00	5.00	20.00
44	4.00	5.00	3.00	18.00
45	4.00	4.00	5.00	15.00
46	4.00	5.00	4.00	19.00
47	5.00	4.00	5.00	15.00
48	5.00	4.00	4.00	18.00
49	5.00	5.00	5.00	19.00
50	4.00	5.00	5.00	20.00
51	5.00	5.00	5.00	20.00
52	4.00	4.00	4.00	18.00
53	4.00	4.00	3.00	16.00
54	4.00	4.00	4.00	14.00
55	4.00	4.00	4.00	17.00
56	3.00	3.00	4.00	19.00
57	4.00	5.00	5.00	16.00
58	5.00	5.00	4.00	16.00
59	5.00	5.00	4.00	19.00
60	4.00	4.00	5.00	19.00
61	4.00	5.00	4.00	17.00

62	5.00	5.00	3.00	15.00
63	5.00	4.00	4.00	18.00
64	4.00	5.00	4.00	18.00
65	4.00	4.00	4.00	18.00
66	5.00	4.00	4.00	18.00
67	4.00	4.00	4.00	18.00
68	4.00	4.00	4.00	20.00
69	4.00	4.00	5.00	20.00
70	3.00	4.00	4.00	19.00
71	4.00	4.00	4.00	16.00
72	5.00	4.00	4.00	17.00
73	5.00	4.00	3.00	17.00
74	4.00	4.00	4.00	20.00
75	4.00	4.00	4.00	20.00
76	5.00	4.00	5.00	18.00
77	5.00	4.00	5.00	20.00
78	4.00	4.00	2.00	17.00
79	3.00	4.00	3.00	15.00
80	4.00	4.00	4.00	16.00
81	5.00	5.00	3.00	15.00
82	4.00	4.00	5.00	19.00
83	5.00	4.00	5.00	16.00
84	5.00	4.00	4.00	19.00
85	4.00	4.00	4.00	12.00
86	5.00	5.00	4.00	15.00
87	5.00	4.00	4.00	18.00
88	4.00	5.00	3.00	17.00
89	4.00	4.00	5.00	18.00
90	5.00	5.00	5.00	18.00
91	4.00	4.00	5.00	19.00
92	4.00	4.00	5.00	12.00
93	5.00	5.00	4.00	18.00
94	4.00	3.00	5.00	18.00
95	4.00	4.00	4.00	18.00
96	4.00	4.00	4.00	17.00
97	5.00	5.00	5.00	17.00
98	4.00	5.00	4.00	17.00
99	4.00	5.00	5.00	19.00
100	5.00	5.00	4.00	18.00
101	4.00	4.00	5.00	18.00
102	5.00	5.00	5.00	17.00
103	4.00	4.00	5.00	17.00

104	5.00	4.00	4.00	19.00
105	5.00	4.00	5.00	17.00
106	5.00	5.00	4.00	18.00
107	5.00	5.00	4.00	18.00
108	5.00	5.00	4.00	19.00
109	4.00	5.00	4.00	17.00
110	5.00	5.00	4.00	19.00
111	5.00	5.00	5.00	19.00
112	5.00	5.00	4.00	17.00
113	5.00	4.00	4.00	18.00
114	4.00	5.00	5.00	18.00
115	4.00	4.00	4.00	18.00
116	4.00	4.00	4.00	19.00
117	5.00	5.00	4.00	19.00
118	5.00	4.00	5.00	18.00
119	5.00	5.00	4.00	18.00
120	4.00	4.00	5.00	18.00
121	5.00	5.00	3.00	19.00
122	1.00	1.00	1.00	14.00
123	4.00	4.00	4.00	12.00
124	2.00	3.00	5.00	13.00
125	3.00	2.00	4.00	15.00
126	2.00	2.00	2.00	18.00
127	4.00	4.00	4.00	18.00
128	5.00	4.00	5.00	18.00
129	5.00	4.00	4.00	17.00
130	5.00	5.00	4.00	17.00
131	4.00	4.00	4.00	18.00
132	2.00	5.00	2.00	13.00
133	2.00	5.00	5.00	13.00
134	4.00	3.00	4.00	16.00
135	4.00	2.00	5.00	16.00
136	5.00	5.00	4.00	17.00
137	4.00	4.00	5.00	17.00
138	4.00	5.00	4.00	19.00
139	5.00	5.00	5.00	18.00
140	4.00	5.00	4.00	18.00
141	4.00	4.00	5.00	18.00
142	5.00	5.00	1.00	15.00
143	4.00	5.00	5.00	14.00
144	5.00	3.00	5.00	14.00
145	2.00	1.00	4.00	16.00

146	5.00	4.00	5.00	18.00
147	4.00	2.00	4.00	20.00
148	5.00	4.00	5.00	18.00
149	5.00	4.00	4.00	17.00
150	1.00	5.00	5.00	16.00
151	5.00	5.00	5.00	17.00
152	4.00	5.00	2.00	12.00
153	4.00	4.00	5.00	15.00
154	2.00	4.00	5.00	15.00
155	4.00	2.00	4.00	16.00
156	4.00	5.00	5.00	19.00
157	5.00	4.00	5.00	17.00
158	5.00	4.00	5.00	18.00
159	4.00	4.00	4.00	12.00
160	5.00	4.00	5.00	16.00
161	5.00	4.00	5.00	19.00
162	4.00	5.00	5.00	20.00

3) Tabulasi Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

No Responden	Pertimbangan pasar Kerja				Total H3
	H3.1	H3.2	H3.3	H3.4	
1	4.00	4.00	4.00	3.00	11.00
2	3.00	3.00	3.00	3.00	11.00
3	5.00	5.00	5.00	5.00	15.00
4	4.00	4.00	4.00	3.00	9.00
5	5.00	5.00	4.00	3.00	13.00
6	3.00	4.00	3.00	2.00	10.00
7	4.00	5.00	5.00	5.00	15.00
8	3.00	5.00	4.00	4.00	15.00
9	4.00	5.00	5.00	4.00	12.00
10	3.00	1.00	2.00	1.00	12.00
11	3.00	5.00	5.00	3.00	13.00
12	4.00	5.00	5.00	4.00	13.00
13	1.00	5.00	5.00	5.00	13.00
14	5.00	5.00	5.00	5.00	15.00
15	4.00	4.00	4.00	3.00	13.00
16	4.00	4.00	3.00	4.00	9.00
17	4.00	4.00	4.00	4.00	9.00
18	3.00	5.00	4.00	4.00	14.00
19	4.00	4.00	4.00	4.00	11.00
20	4.00	5.00	5.00	4.00	14.00

21	4.00	4.00	4.00	4.00	12.00
22	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
23	3.00	4.00	3.00	4.00	9.00
24	4.00	4.00	4.00	4.00	12.00
25	4.00	5.00	5.00	4.00	12.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	13.00
27	4.00	5.00	5.00	4.00	13.00
28	4.00	4.00	4.00	4.00	12.00
29	3.00	4.00	4.00	4.00	12.00
30	5.00	5.00	5.00	5.00	15.00
31	3.00	5.00	3.00	4.00	12.00
32	3.00	4.00	5.00	4.00	12.00
33	3.00	4.00	4.00	3.00	12.00
34	5.00	4.00	5.00	4.00	11.00
35	4.00	5.00	4.00	4.00	9.00
36	4.00	5.00	5.00	5.00	15.00
37	3.00	4.00	4.00	4.00	11.00
38	4.00	4.00	5.00	3.00	13.00
39	4.00	2.00	2.00	2.00	6.00
40	5.00	5.00	4.00	5.00	14.00
41	5.00	5.00	5.00	5.00	12.00
42	4.00	4.00	4.00	4.00	12.00
43	5.00	5.00	4.00	4.00	13.00
44	4.00	3.00	3.00	4.00	10.00
45	4.00	5.00	4.00	4.00	12.00
46	5.00	4.00	5.00	4.00	10.00
47	4.00	5.00	5.00	4.00	13.00
48	5.00	4.00	4.00	5.00	9.00
49	4.00	5.00	5.00	4.00	11.00
50	4.00	5.00	4.00	5.00	11.00
51	5.00	5.00	5.00	5.00	15.00
52	4.00	3.00	4.00	5.00	14.00
53	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
54	3.00	4.00	4.00	4.00	11.00
55	4.00	4.00	4.00	4.00	11.00
56	3.00	4.00	3.00	4.00	11.00
57	3.00	4.00	4.00	3.00	11.00
58	3.00	5.00	4.00	4.00	12.00
59	4.00	4.00	4.00	5.00	12.00
60	3.00	5.00	3.00	3.00	12.00
61	4.00	4.00	4.00	4.00	12.00
62	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00

63	4.00	5.00	4.00	4.00	13.00
64	5.00	4.00	5.00	4.00	10.00
65	5.00	4.00	4.00	3.00	12.00
66	4.00	5.00	5.00	5.00	14.00
67	4.00	5.00	3.00	4.00	13.00
68	4.00	5.00	5.00	4.00	15.00
69	4.00	5.00	5.00	4.00	13.00
70	3.00	4.00	5.00	4.00	11.00
71	4.00	4.00	4.00	5.00	9.00
72	5.00	3.00	3.00	4.00	14.00
73	4.00	5.00	3.00	4.00	11.00
74	4.00	5.00	4.00	3.00	11.00
75	4.00	5.00	3.00	3.00	9.00
76	4.00	5.00	4.00	5.00	14.00
77	5.00	5.00	5.00	5.00	13.00
78	2.00	4.00	5.00	4.00	10.00
79	4.00	4.00	3.00	2.00	11.00
80	4.00	4.00	3.00	4.00	12.00
81	2.00	5.00	5.00	5.00	15.00
82	4.00	5.00	5.00	5.00	3.00
83	4.00	4.00	5.00	3.00	15.00
84	5.00	5.00	5.00	4.00	9.00
85	5.00	5.00	3.00	4.00	15.00
86	5.00	4.00	4.00	5.00	13.00
87	5.00	4.00	5.00	4.00	13.00
88	4.00	5.00	4.00	4.00	14.00
89	4.00	5.00	5.00	4.00	14.00
90	4.00	4.00	5.00	4.00	14.00
91	5.00	4.00	4.00	5.00	14.00
92	5.00	4.00	4.00	5.00	13.00
93	5.00	5.00	4.00	5.00	13.00
94	4.00	4.00	4.00	5.00	12.00
95	5.00	5.00	5.00	4.00	14.00
96	5.00	4.00	4.00	5.00	13.00
97	4.00	4.00	5.00	5.00	13.00
98	5.00	4.00	5.00	4.00	11.00
99	4.00	4.00	4.00	5.00	14.00
100	5.00	5.00	4.00	4.00	14.00
101	4.00	4.00	4.00	5.00	13.00
102	4.00	4.00	5.00	5.00	13.00
103	4.00	4.00	5.00	4.00	13.00

104	5.00	4.00	5.00	5.00	13.00
105	5.00	4.00	4.00	5.00	14.00
106	5.00	4.00	4.00	4.00	13.00
107	5.00	4.00	5.00	4.00	15.00
108	5.00	4.00	5.00	5.00	13.00
109	5.00	5.00	5.00	5.00	9.00
110	5.00	5.00	5.00	5.00	12.00
111	4.00	5.00	4.00	5.00	13.00
112	5.00	4.00	5.00	5.00	15.00
113	5.00	5.00	4.00	5.00	14.00
114	5.00	4.00	4.00	4.00	13.00
115	5.00	5.00	5.00	3.00	13.00
116	5.00	4.00	5.00	5.00	13.00
117	5.00	5.00	4.00	4.00	14.00
118	5.00	4.00	4.00	4.00	11.00
119	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
120	5.00	4.00	4.00	5.00	13.00
121	4.00	5.00	5.00	4.00	13.00
122	1.00	4.00	5.00	5.00	4.00
123	2.00	5.00	4.00	4.00	13.00
124	5.00	2.00	3.00	5.00	10.00
125	4.00	3.00	2.00	5.00	12.00
126	5.00	4.00	4.00	2.00	13.00
127	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
128	5.00	4.00	4.00	5.00	14.00
129	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
130	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
131	5.00	5.00	5.00	4.00	13.00
132	4.00	2.00	5.00	2.00	10.00
133	2.00	5.00	2.00	4.00	9.00
134	5.00	3.00	5.00	4.00	10.00
135	4.00	2.00	4.00	5.00	15.00
136	5.00	5.00	5.00	4.00	14.00
137	4.00	4.00	5.00	5.00	14.00
138	5.00	5.00	5.00	4.00	12.00
139	4.00	5.00	5.00	5.00	14.00
140	3.00	5.00	5.00	4.00	12.00
141	5.00	4.00	4.00	5.00	14.00
142	4.00	5.00	1.00	5.00	10.00
143	5.00	4.00	4.00	4.00	12.00
144	4.00	4.00	5.00	5.00	11.00

145	5.00	5.00	3.00	5.00	13.00
146	5.00	5.00	4.00	4.00	14.00
147	5.00	5.00	5.00	4.00	9.00
148	5.00	5.00	2.00	4.00	9.00
149	4.00	2.00	5.00	5.00	11.00
150	4.00	5.00	4.00	4.00	15.00
151	5.00	4.00	4.00	5.00	15.00
152	4.00	5.00	4.00	4.00	13.00
153	2.00	4.00	4.00	4.00	12.00
154	4.00	2.00	4.00	4.00	10.00
155	5.00	5.00	2.00	4.00	14.00
156	4.00	4.00	4.00	2.00	13.00
157	4.00	4.00	5.00	5.00	14.00
158	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00
159	5.00	5.00	4.00	5.00	9.00
160	4.00	4.00	5.00	5.00	14.00
161	4.00	4.00	4.00	5.00	15.00
162	4.00	4.00	5.00	4.00	13.00

4) Tabulasi Variabel Penghargaan Finansial

No Responden	Penghargaan Finansial				Total H4
	H4.1	H4.2	H4.3	H4.4	
1	4.00	3.00	4.00	4.00	13.00
2	3.00	4.00	4.00	4.00	14.00
3	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
4	4.00	3.00	3.00	3.00	13.00
5	4.00	5.00	4.00	3.00	16.00
6	4.00	3.00	3.00	2.00	13.00
7	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
8	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00
9	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
10	2.00	2.00	3.00	3.00	10.00
11	3.00	2.00	2.00	2.00	14.00
12	5.00	3.00	4.00	4.00	16.00
13	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
14	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
15	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00
16	4.00	3.00	3.00	4.00	13.00
17	4.00	4.00	4.00	4.00	13.00
18	4.00	4.00	4.00	4.00	14.00

19	5.00	4.00	4.00	4.00	17.00
20	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
21	4.00	4.00	4.00	3.00	14.00
22	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
23	5.00	4.00	3.00	3.00	14.00
24	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
25	4.00	4.00	5.00	4.00	20.00
26	5.00	5.00	5.00	5.00	16.00
27	4.00	4.00	4.00	3.00	16.00
28	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
29	4.00	4.00	4.00	4.00	17.00
30	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
31	4.00	3.00	5.00	4.00	17.00
32	4.00	5.00	4.00	3.00	15.00
33	4.00	5.00	4.00	3.00	16.00
34	4.00	5.00	5.00	4.00	18.00
35	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
36	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
37	4.00	4.00	3.00	4.00	17.00
38	4.00	3.00	4.00	5.00	15.00
39	2.00	4.00	4.00	2.00	9.00
40	5.00	5.00	5.00	5.00	13.00
41	5.00	5.00	5.00	5.00	16.00
42	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
43	5.00	4.00	4.00	4.00	19.00
44	3.00	5.00	3.00	4.00	15.00
45	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
46	5.00	5.00	4.00	5.00	18.00
47	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
48	4.00	5.00	4.00	5.00	14.00
49	5.00	5.00	5.00	4.00	18.00
50	5.00	3.00	3.00	4.00	19.00
51	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
52	5.00	3.00	4.00	4.00	17.00
53	3.00	5.00	5.00	5.00	15.00
54	4.00	4.00	4.00	3.00	15.00
55	3.00	3.00	4.00	3.00	14.00
56	3.00	4.00	4.00	4.00	12.00
57	5.00	4.00	3.00	4.00	16.00
58	5.00	3.00	3.00	4.00	20.00
59	4.00	4.00	4.00	3.00	17.00

60	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
61	5.00	3.00	4.00	4.00	17.00
62	5.00	4.00	5.00	4.00	19.00
63	4.00	5.00	4.00	5.00	19.00
64	5.00	4.00	4.00	5.00	15.00
65	4.00	5.00	4.00	4.00	16.00
66	5.00	4.00	4.00	5.00	17.00
67	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00
68	4.00	5.00	4.00	5.00	16.00
69	4.00	5.00	4.00	5.00	16.00
70	4.00	5.00	5.00	4.00	15.00
71	4.00	5.00	3.00	4.00	14.00
72	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
73	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00
74	4.00	4.00	4.00	4.00	15.00
75	4.00	3.00	3.00	4.00	12.00
76	5.00	5.00	4.00	5.00	17.00
77	5.00	5.00	5.00	5.00	19.00
78	2.00	4.00	5.00	4.00	16.00
79	3.00	3.00	2.00	2.00	12.00
80	4.00	4.00	4.00	4.00	16.00
81	5.00	5.00	5.00	5.00	20.00
82	5.00	5.00	4.00	4.00	12.00
83	4.00	5.00	5.00	3.00	16.00
84	4.00	2.00	4.00	5.00	15.00
85	4.00	4.00	5.00	5.00	15.00
86	5.00	4.00	5.00	4.00	18.00
87	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
88	4.00	5.00	5.00	3.00	16.00
89	3.00	4.00	5.00	4.00	18.00
90	5.00	4.00	5.00	5.00	18.00
91	5.00	4.00	4.00	3.00	18.00
92	5.00	4.00	4.00	5.00	18.00
93	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
94	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00
95	4.00	5.00	5.00	4.00	17.00
96	4.00	4.00	4.00	5.00	18.00
97	5.00	3.00	4.00	4.00	18.00
98	5.00	5.00	4.00	4.00	16.00
99	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00

100	4.00	5.00	5.00	4.00	18.00
101	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00
102	5.00	5.00	4.00	4.00	18.00
103	5.00	4.00	5.00	5.00	18.00
104	4.00	5.00	5.00	5.00	17.00
105	5.00	4.00	5.00	5.00	18.00
106	4.00	5.00	5.00	3.00	18.00
107	4.00	5.00	5.00	5.00	18.00
108	5.00	3.00	5.00	3.00	19.00
109	4.00	4.00	5.00	4.00	16.00
110	4.00	5.00	5.00	4.00	18.00
111	5.00	5.00	5.00	4.00	19.00
112	4.00	5.00	5.00	4.00	20.00
113	4.00	4.00	5.00	5.00	17.00
114	4.00	5.00	5.00	4.00	19.00
115	4.00	4.00	4.00	5.00	18.00
116	4.00	5.00	5.00	4.00	17.00
117	5.00	4.00	4.00	5.00	19.00
118	4.00	5.00	4.00	3.00	19.00
119	5.00	5.00	5.00	4.00	18.00
120	5.00	4.00	4.00	4.00	18.00
121	4.00	5.00	5.00	4.00	19.00
122	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00
123	5.00	4.00	5.00	4.00	17.00
124	4.00	4.00	5.00	4.00	12.00
125	4.00	4.00	4.00	5.00	14.00
126	3.00	4.00	4.00	5.00	11.00
127	5.00	2.00	3.00	5.00	18.00
128	5.00	3.00	2.00	4.00	18.00
129	4.00	4.00	5.00	2.00	17.00
130	4.00	5.00	5.00	3.00	19.00
131	4.00	4.00	5.00	5.00	17.00
132	4.00	2.00	4.00	2.00	13.00
133	2.00	5.00	2.00	4.00	13.00
134	3.00	5.00	4.00	3.00	15.00
135	2.00	4.00	4.00	2.00	12.00
136	4.00	4.00	5.00	4.00	18.00
137	4.00	4.00	4.00	5.00	17.00
138	5.00	4.00	5.00	4.00	19.00
139	5.00	4.00	5.00	5.00	19.00

140	3.00	5.00	3.00	5.00	18.00
141	5.00	5.00	5.00	4.00	17.00
142	4.00	1.00	4.00	5.00	15.00
143	5.00	5.00	5.00	3.00	19.00
144	5.00	4.00	3.00	4.00	15.00
145	1.00	3.00	5.00	4.00	11.00
146	4.00	4.00	5.00	5.00	18.00
147	5.00	5.00	4.00	4.00	12.00
148	1.00	5.00	4.00	2.00	17.00
149	1.00	5.00	4.00	1.00	18.00
150	5.00	1.00	4.00	3.00	15.00
151	5.00	5.00	5.00	5.00	18.00
152	5.00	5.00	4.00	5.00	18.00
153	5.00	5.00	5.00	4.00	14.00
154	5.00	5.00	5.00	4.00	15.00
155	4.00	5.00	4.00	5.00	14.00
156	2.00	5.00	5.00	4.00	18.00
157	4.00	2.00	2.00	4.00	17.00
158	5.00	3.00	5.00	2.00	18.00
159	4.00	5.00	5.00	4.00	18.00
160	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
161	5.00	4.00	2.00	3.00	19.00
162	5.00	5.00	5.00	4.00	17.00

Lampiran 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai-Nilai Sosial	162	8.00	20.00	16.7099	2.25317
Motivasi	162	7.00	20.00	17.3704	2.09670
Pertimbangan Pasar Kerja	162	5.00	15.00	12.2963	1.74416
Penghargaan Finansial	162	9.00	20.00	16.4506	2.27067
Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik	162	19.00	45.00	37.6914	4.02521
Valid N (listwise)	162				

Lampiran 4

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas
 1. Nilai-Nilai Sosial

Correlations						
		Nilai- Nilai Sosial	Nilai- Nilai Sosial	Nilai- Nilai Sosial	Nilai- Nilai Sosial	Nilai-Nilai Sosial (X1)
Nilai-Nilai Sosial	Pearson Correlation	1	.327**	.220**	.411**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.005	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
Nilai-Nilai Sosial	Pearson Correlation	.327**	1	.224**	.248**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.001	.000
	N	162	162	162	162	162
Nilai-Nilai Sosial	Pearson Correlation	.220**	.224**	1	.232**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004		.003	.000
	N	162	162	162	162	162
Nilai-Nilai Sosial	Pearson Correlation	.411**	.248**	.232**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.003		.000
	N	162	162	162	162	162
Nilai-Nilai Sosial (X1)	Pearson Correlation	.714**	.655**	.616**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Motivasi

Correlations						
		Motivasi	Motivasi	Motivasi	Motivasi	Motivasi (X2)
Motivasi	Pearson Correlation	1	.389**	.266**	.273**	.653**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000
	N	162	162	162	162	162

Motivasi	Pearson Correlation	.389**	1	.295**	.329**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
Motivasi	Pearson Correlation	.266**	.295**	1	.262**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.001	.000
	N	162	162	162	162	162
Motivasi	Pearson Correlation	.273**	.329**	.262**	1	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	162	162	162	162	162
Motivasi (X2)	Pearson Correlation	.653**	.708**	.711**	.680**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Correlations					
		Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	1	.312**	.203**	.669**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000
	N	162	162	162	162
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	.312**	1	.591**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	162	162	162	162
Pertimbangan Pasar Kerja	Pearson Correlation	.203**	.591**	1	.783**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000		.000
	N	162	162	162	162
Pertimbangan Pasar Kerja (X30)	Pearson Correlation	.669**	.831**	.783**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Penghargaan Finansial

Correlations						
		Penghargaan Finansial	Penghargaan Finansial	Penghargaan Finansial	Penghargaan Finansial	Penghargaan Finansial (X4)
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	1	.412**	.234**	.212**	.685**
	Sig. (2-tailed)		.000	.003	.007	.000
	N	162	162	162	162	162
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	.412**	1	.356**	.374**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	162	162	162	162	162
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	.234**	.356**	1	.488**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.000	.000
	N	162	162	162	162	162
Penghargaan Finansial	Pearson Correlation	.212**	.374**	.488**	1	.714**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.000
	N	162	162	162	162	162
Penghargaan Finansial (X40)	Pearson Correlation	.685**	.738**	.716**	.714**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	162	162	162	162	162

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

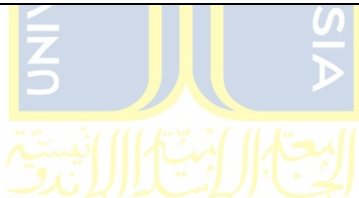
Correlations										
	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik

Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	1	.275**	.125	.175*	.287**	.239**	.219**	.124	.
	Sig. (2-tailed)		.000	.112	.026	.000	.002	.005	.117	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.275**	1	.082	.138	.198*	.159*	.123	.267**	.
	Sig. (2-tailed)	.000		.297	.079	.011	.043	.119	.001	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.125	.082	1	.239**	.204**	.287**	.117	.173*	.3
	Sig. (2-tailed)	.112	.297		.002	.009	.000	.140	.027	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.175*	.138	.239**	1	.245**	.322**	.222**	.299**	.
	Sig. (2-tailed)	.026	.079	.002		.002	.000	.004	.000	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.287**	.198*	.204**	.245**	1	.355**	.232**	.248**	.3
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.009	.002		.000	.003	.001	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.239**	.159*	.287**	.322**	.355**	1	.050	.153	.3
	Sig. (2-tailed)	.002	.043	.000	.000	.000		.526	.052	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	.
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.219**	.123	.117	.222**	.232**	.050	1	.444**	.2
	Sig. (2-tailed)	.005	.119	.140	.004	.003	.526		.000	.

	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.124	.267**	.173*	.299**	.248**	.153	.444**	1	.2
	Sig. (2-tailed)	.117	.001	.027	.000	.001	.052	.000		.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	162
Pemilihan Karier Menjadi Akuntan Publik	Pearson Correlation	.027	.107	.375**	.148	.344**	.373**	.218**	.270**	
	Sig. (2-tailed)	.729	.177	.000	.060	.000	.000	.005	.001	
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	
Y	Pearson Correlation	.500**	.476**	.514**	.560**	.622**	.596**	.534**	.592**	.5
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	162	162	162	162	162	162	162	162	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



2. Hasil Reliabilitas
 - a. Nilai-Nilai Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.604	4

- b. Motivasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.622	4

- c. Pertimbangan Pasar Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.635	3

d. Penghargaan Finansial

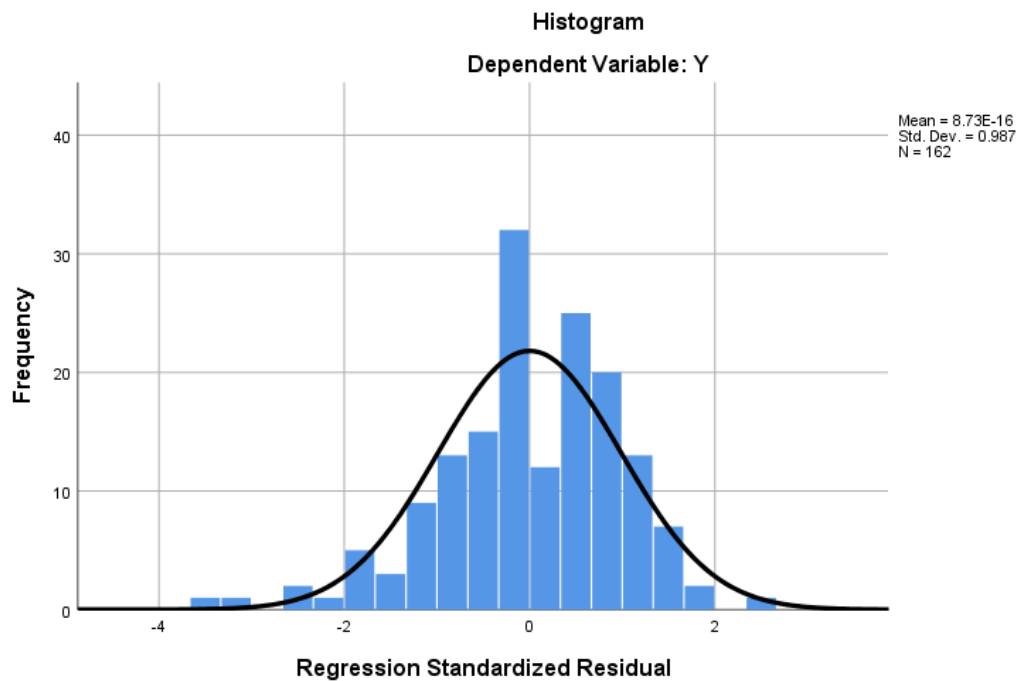
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.671	4

e. Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

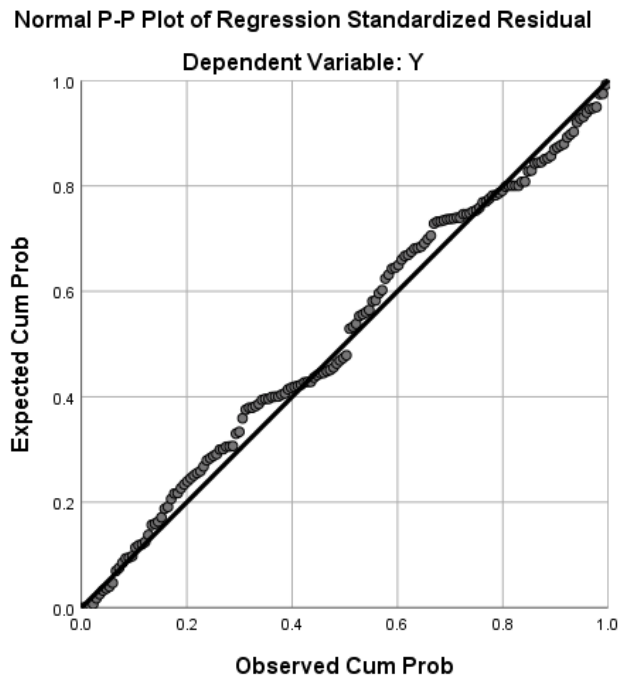
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	9

Lampiran 5
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas Data
a. Histogram



c.



b. Kolmogorov



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81511616
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.037
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.676	1.272		2.889	.004		
	Nilai-Nilai Sosial (X1)	.080	.078	.105	1.026	.307	.575	1.739
	Motivasi (X2)	.022	.071	.028	.309	.758	.752	1.331
	Pertimbangan Pasar Kerja (X30)	-.086	.083	-.101	-1.030	.305	.628	1.592
	Penghargaan Finansial (X40)	-.129	.072	-.187	-1.798	.074	.560	1.784

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.676	1.272		2.889	.004		
	Nilai-Nilai Sosial (X1)	.080	.078	.105	1.026	.307	.575	1.739
	Motivasi (X2)	.022	.071	.028	.309	.758	.752	1.331
	Pertimbangan Pasar Kerja (X30)	-.086	.083	-.101	-1.030	.305	.628	1.592
	Penghargaan Finansial (X40)	-.129	.072	-.187	-1.798	.074	.560	1.784

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

Lampiran 7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.676	1.272		2.889	.004		
	Nilai-Nilai Sosial (X1)	.080	.078	.105	1.026	.307	.575	1.739
	Motivasi (X2)	.022	.071	.028	.309	.758	.752	1.331
	Pertimbangan Pasar Kerja (X30)	-.086	.083	-.101	-1.030	.305	.628	1.592
	Penghargaan Finansial (X40)	-.129	.072	-.187	-1.798	.074	.560	1.784

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik



1. Uji T

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.676	1.272		2.889	.004		
	Nilai-Nilai Sosial (X1)	.080	.078	.105	1.026	.307	.575	1.739
	Motivasi (X2)	.022	.071	.028	.309	.758	.752	1.331
	Pertimbangan Pasar Kerja (X30)	-.086	.083	-.101	-1.030	.305	.628	1.592
	Penghargaan Finansial (X40)	-.129	.072	-.187	-1.798	.074	.560	1.784

a. Dependent Variable: Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436.959	4	359.240	44.204	.000 ^b
	Residual	1275.906	157	8.127		
	Total	2712.864	161			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X4), Motivasi (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X1)						

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.728 ^a	.530	.518	2.85075
a. Predictors: (Constant), Penghargaan Finansial (X4), Motivasi (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), Nilai-Nilai Sosial (X1)				
b. Dependent Variable: Y				